

PT Sinar Eka Selaras Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2024 dan
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Tidak diaudit)/

*Interim consolidated financial statements as of June 30, 2024 and
for the six-months period then ended
(Unaudited)*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT SINAR EKA SELARAS TBK
("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT SINAR EKA SELARAS TBK
("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Djohan Sutanto
Alamat kantor : Jl. Bandengan Selatan No. 19-20,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domisili : Katamaran Permai 8 No. 3
RT 008, RW 007, Kapuk Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara
Nomor telepon : +62 21 6905788
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Suryawati
Alamat kantor : Jl. Bandengan Selatan No. 19-20,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domisili : Jl. Pulau Sebaru VII L5 No. 1
RT 011, RW 009, Kembangan
Utara, Jakarta Barat
Nomor telepon : +62 21 6905788
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Eka Selaras Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Eka Selaras Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Eka Selaras Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Eka Selaras Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sinar Eka Selaras Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Djohan Sutanto
Office address : Jl. Bandengan Selatan No. 19-20,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domicile : Katamaran Permai 8 No. 3
RT 008, RW 007, Kapuk Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara
Phone number : +62 21 6905788
Title : President Director
2. Name : Suryawati
Office address : Jl. Bandengan Selatan No. 19-20,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domicile : Jl. Pulau Sebaru VII L5 No. 1
RT 011, RW 009, Kembangan
Utara, Jakarta Barat
Phone number : +62 21 6905788
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Sinar Eka Selaras Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Sinar Eka Selaras Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the PT Sinar Eka Selaras Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Sinar Eka Selaras Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Sinar Eka Selaras Tbk and its subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and behalf of the Board of Directors



Djohan Sutanto
Direktur Utama/
President Director

Suryawati
Direktur/
Director

Jakarta
26 Juli 2024/July 26, 2024

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	 Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	 Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	 Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	 Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 106	 Notes to the Consolidated Financial Statements

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	429.252.821.213	4,28,30	493.231.719.919	Cash and cash equivalent
Piutang usaha		12,23,30		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	23.936.305.292	5	23.632.892.563	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi	268.993.387.067	27	267.523.072.122	Related parties
Piutang lain-lain		28,30		Other receivables
Pihak ketiga	17.008.348.393	5	10.198.877.977	Third parties
Pihak-pihak berelasi	51.666.247.368	27	24.202.132.612	Related parties
Persediaan - neto	624.632.466.910	6,12,21,23	612.124.224.691	Inventories - net
Uang muka	95.467.178.916	7,27	54.401.656.927	Advances
Biaya dibayar di muka	3.124.369.194		889.536.472	Prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	38.978.687.075		38.573.146.134	Prepaid Value-Added Tax
TOTAL ASET LANCAR	1.553.059.811.428		1.524.777.259.417	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	65.127.602.137	9,23	54.158.613.456	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	38.769.110.462	10,23	38.921.749.996	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	159.494.854.513	11,22,23	150.278.284.395	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	15.882.252.919	26	14.837.906.327	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	35.079.823.327	26	29.683.828.000	Estimated claims for tax refund
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	180.403.177.616	8	172.538.831.376	Investments in an associate and joint ventures
Aset keuangan tidak lancar lainnya	15.872.804.058	30	14.424.096.298	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	347.790.930		180.935.138	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	510.977.415.962		475.024.244.986	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	2.064.037.227.390		1.999.801.504.403	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		28,30,31		Trade payables
Pihak ketiga	213.679.094.659	13	161.610.926.490	Third parties
Pihak-pihak berelasi	72.927.197.759	27	154.516.127.554	Related parties
Utang lain-lain		30,31		Other payables
Pihak ketiga	31.004.638.322	13	37.779.062.165	Third parties
Pihak-pihak berelasi	93.582.812.453	27	43.317.125.327	Related parties
Beban akrual	4.213.352.584	15,27,30,31	2.186.858.539	Accrued expenses
Uang muka penjualan	1.601.610.007		731.523.626	Advances from customer
Utang pajak	4.314.830.732	14	9.728.981.321	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.859.187.607	16,30,31	871.298.959	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		30,31		Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	37.652.814.622	11	37.116.296.555	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	463.835.538.745		447.858.200.536	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		30,31		Long-term debts - net of current maturities:
Liabilitas sewa	78.105.050.583	11	70.754.866.523	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18.534.056.502	16,23	15.349.229.000	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	96.639.107.085		86.104.095.523	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	560.474.645.830		533.962.296.059	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 16.600.000.000 saham				Authorized - 16,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.187.500.000 saham	518.750.000.000	17	518.750.000.000	Issued and fully paid - 5,187,500,000 shares
Tambahan modal disetor	265.220.544.638	18	265.220.544.638	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(463.195.497)	1c	(463.195.497)	Difference in value from transactions with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.000.000.000	19	500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	716.447.142.246		678.698.960.825	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	1.819.431.428		2.344.217.300	Other comprehensive income
TOTAL	1.502.773.922.815		1.465.050.527.266	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	788.658.745	35	788.681.078	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	1.503.562.581.560		1.465.839.208.344	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.064.037.227.390		1.999.801.504.403	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Months Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN NETO	2.115.922.561.575	20,27	1.740.989.245.267	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.835.391.821.118)	6,21,27	(1.499.738.998.787)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	280.530.740.457		241.250.246.480	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(102.886.155.639)	22	(71.584.533.306)	Selling and distribution expense
Beban umum dan administrasi	(90.529.070.464)	23	(58.565.702.272)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	14.788.761.213	24	20.262.772.285	Other operating income
Beban operasi lainnya	(744.375.491)		(583.794.986)	Other operating expenses
LABA USAHA	101.159.900.076		130.778.988.201	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	9.885.037.929		2.811.618.670	Finance income
Biaya keuangan	(4.268.057.614)	25	(3.277.987.248)	Finance costs
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	7.864.346.240	8	7.330.522.836	Share of net profit from associate and joint ventures
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	114.641.226.631		137.643.142.459	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(24.518.061.711)	26	(32.894.843.929)	Income tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN	90.123.164.920		104.748.298.530	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(669.670.500)	16	44.272.840	Remeasurements of defined benefits plan
Pajak penghasilan terkait	144.878.796		(9.740.025)	Income tax effect
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan - neto setelah pajak	(524.791.704)		34.532.815	Other comprehensive income for the period - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	89.598.373.216		104.782.831.345	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Six-Months Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,			
	2024	Catatan/ Notes	2023
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	90.123.181.421 (16.501)		105.031.361.237 (283.062.707)
			<i>Profit (loss) for the period attributable to: Owners of the parent company Non-controlling interests</i>
TOTAL	90.123.164.920		104.748.298.530
			TOTAL
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	89.598.395.549 (22.333)		105.065.894.052 (283.062.707)
			<i>Total comprehensive income (loss) for the period attributable to: Owners of the parent company Non-controlling interests</i>
TOTAL	89.598.373.216		104.782.831.345
			TOTAL
Laba per Saham diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	17,37	2,36	25,31
			<i>Earnings per Share attributable to: Owners of the parent company</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Months Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company											
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value from Transasction with Non-controlling Interest	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo, 1 Januari 2022		415.000.000.000	(19.359.473.715)	-	-	518.174.170.489	1.365.966.994	915.180.663.768	582.539.231	915.763.202.999	Balance, January 1, 2022
Dividen kas	19	-	-	-	-	(50.000.000.000)	-	(50.000.000.000)	-	(50.000.000.000)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Penerbitan modal saham - entitas anak	1c	-	-	(463.195.497)	-	-	-	(463.195.497)	463.195.497	-	Issuance in share capital - subsidiaries
Pendirian anak perusahaan	1c	-	-	-	-	-	-	-	1.150.000	1.150.000	Establishment of subsidiaries
Penawaran umum perdana saham setelah dikurangi biaya penerbitan penawaran umum	1b	103.750.000.000	284.580.018.353	-	-	-	-	388.330.018.353	-	388.330.018.353	Initial public offering, net of cost of issuance public offering
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	211.024.790.336	-	211.024.790.336	(258.185.097)	210.766.605.239	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	-	978.250.306	978.250.306	(18.553)	978.231.753	Other comprehensive income for the year
Saldo, 31 Desember 2023		518.750.000.000	265.220.544.638	(463.195.497)	500.000.000	678.698.960.825	2.344.217.300	1.465.050.527.266	788.681.078	1.465.839.208.344	Balance, December 31, 2023
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Dividen kas	19	-	-	-	-	(51.875.000.000)	-	(51.875.000.000)	-	(51.875.000.000)	Cash dividends
Laba periode berjalan		-	-	-	-	90.123.181.421	-	90.123.181.421	(16.501)	90.123.164.920	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan		-	-	-	-	-	(524.785.872)	(524.785.872)	(5.832)	(524.791.704)	Other comprehensive income for the period
Saldo, 30 Juni 2024		518.750.000.000	265.220.544.638	(463.195.497)	1.000.000.000	716.447.142.246	1.819.431.428	1.502.773.922.815	788.658.745	1.503.562.581.560	Balance, June 30, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Six-Months Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.115.754.395.964	5,20 6,7,13,	1.662.509.469.552	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.014.958.053.271)	21,22,23	(1.597.674.705.159)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(73.726.584.087)	16,22,23	(56.600.570.156)	Cash payments to employees
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	27.069.758.606		8.234.194.237	Cash provided by operating activities
Penerimaan kas dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Pendapatan keuangan	9.885.037.929		2.811.618.670	Finance income
Biaya keuangan	(141.847.436)	25	(663.572.999)	Finance costs
Pajak penghasilan dan tagihan pajak	(33.952.868.613)	26	(33.623.408.163)	Income taxes and tax billing
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	2.860.080.486		(23.241.168.255)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(20.315.703.066)	9	(22.494.326.404)	Acquisitions of fixed assets
Uang muka pembelian saham	(15.729.000.000)	7	-	Advances for share subscription
Penambahan aset hak-guna	(4.106.504.207)	11	(4.140.347.238)	Additions of right-of-use assets
Penambahan uang jaminan	(1.448.707.760)		(3.321.814.260)	Additions of security deposits
Pembelian aset takberwujud	(35.961.329)	10	(303.462.000)	Acquisitions of intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	9	12.169.812	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(41.635.876.362)		(30.247.780.090)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Setoran modal ke entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-	1b	1.050.000	Capital contribution to subsidiaries from non-controlling interest
Pembayaran untuk:				Payments of:
Liabilitas sewa	(25.203.102.830)	11	(21.305.811.033)	Lease liabilities
Dividen kas	-	19	(50.000.000.000)	Cash dividend
Utang bank jangka panjang	-		(1.771.794.751)	Long-term bank loan
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(25.203.102.830)		(73.076.555.784)	Net Cash Used in Financing Activities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
For the Six-Months Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(63.978.898.706)		(126.565.504.129)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	493.231.719.919		186.715.449.294	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	429.252.821.213	4	60.149.945.165	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF PERIOD
Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 33				
				Supplementary cash flows information is presented in Note 33

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sinar Eka Selaras Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 12 tanggal 13 Maret 2009. Akta pendirian ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-13889.AH.01.01.Tahun 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Sugih Haryati, SH., M.Kn., No. 37 tanggal 10 Maret 2023 mengenai rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, Pemecahan nilai nominal Perusahaan, status Perusahaan menjadi perusahaan publik, dan perubahan susunan dewan komisaris dan direksi perseroan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0015292.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 10 Maret 2023.

Kegiatan usaha Perseroan saat ini berdasarkan anggaran dasar/KBLI adalah aktivitas perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar alat olahraga, perdagangan besar peralatan telekomunikasi, dan perdagangan besar pakaian.

Kegiatan usaha Perseroan saat ini berdasarkan anggaran dasar/KBLI adalah aktivitas perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar alat olahraga, perdagangan besar peralatan telekomunikasi, dan perdagangan besar pakaian.

Perusahaan berdomisili di Erajaya Plaza, Jalan Bandengan Selatan No.19-20, Pekojan, Tambora, Jakarta dan beroperasi secara komersial pada tahun 2011.

PT Erajaya Swasembada Tbk yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk Perusahaan. PT Eralink International yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sinar Eka Selaras Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 12 of Myra Yuwono, S.H., dated March 13, 2009. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-13889.AH.01.01. Tahun 2009. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 37 of Sugih Haryati, SH., M.Kn., dated March 10, 2023, pertaining to the Company's plan conduct its Initial Public Offering, the stock split of the Company, changing the status of the Company to a public company, and the amendment of composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors. These amendments on the Articles of Association were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0015292.AH.01.02.Tahun 2023 dated March 10, 2023.

The Company's scope of activity based on the Articles of Association/KBLI are wholesaling of computer and its equipment, wholesaling of sports equipment, wholesaling of telecommunication equipment, and wholesaling of apparel.

The Company's scope of activity based on the Articles of Association/KBLI are wholesaling of computer and its equipment, wholesaling of sports equipment, wholesaling of telecommunication equipment, and wholesaling of apparel.

The Company is domiciled at Erajaya Plaza, Jalan Bandengan Selatan No. 19-20, Pekojan, Tambora, Jakarta and has started its commercial operations in 2011.

PT Erajaya Swasembada Tbk, an entity incorporated in Indonesia, is the parent company of the Company. PT Eralink International, an entity incorporated in Indonesia, is the ultimate parent entity of the Company.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-202/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 1.037.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp390 per saham. Pada tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian sebagai berikut:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations		Subsidiaries
			2024	2023	2024	2023	
PT Mitra Internasional Indonesia ("MII")	Jakarta	2017	99,99	99,99	615.874.702.964	618.788.483.267	PT Mitra Internasional Indonesia ("MII")
PT Era Aktif Indonesia ("EAI")	Jakarta	2022	99,97	99,97	73.576.619.466	48.624.957.270	PT Era Aktif Indonesia ("EAI")
PT Sinar Era Aktif ("SEA")	Jakarta	2022	99,96	99,96	18.977.564.207	18.723.070.670	PT Sinar Era Aktif ("SEA")
PT Era Gaya Indonesia ("EGI")	Jakarta	2023	99,99	99,99	33.812.157.882	16.823.867.334	PT Era Gaya Indonesia ("EGI")
PT Era Gaya Distribusi ("EGD")	Jakarta	2023	99,99	99,99	3.353.494.106	2.037.665.719	PT Era Gaya Distribusi ("EGD")
PT Era Aktif Distribusi d/h PT Master Selam Nusantara ("EAD")	Jakarta	Belum beroperasi/ Dormant	99,99	99,99	78.807.910	86.279.479	PT Era Aktif Distribusi d/h PT Master Selam Nusantara ("EAD")

MII bergerak dalam bidang perdagangan telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya. EAI bergerak dalam bidang perdagangan eceran perlengkapan olahraga. SEA bergerak dalam bidang perdagangan eceran perlengkapan selam. EGI bergerak dalam bidang perdagangan eceran pakaian. EGD bergerak dalam bidang perdagangan besar pakaian.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering

On July 31, 2023, the Company received the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-202/D.04/2023 to offer its 1,037,500,000 shares to public with par value of Rp100 per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp390 per share. On August 8, 2023, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries's Structure

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries which the Company has control as follows:

MII is engaged in trading of cellular phones, accessories, computer and other electronic devices. EAI is engaged in retail trade of sport equipments. SEA is engaged in retail trade of diving equipments. EGI is engaged in retail trade of apparel. EGD is engaged in wholesale trade of apparel.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Sinar Era Aktif ("SEA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No 10 tertanggal 26 September 2023, para pemegang saham SEA menyetujui:

- Reklasifikasi terhadap seluruh saham SEA yang telah diterbitkan menjadi saham Seri A dan saham Seri B, dimana saham Seri A dan saham Seri B adalah saham biasa;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor SEA dari Rp5.000.000.000 yang terdiri dari 5.000 saham Seri A menjadi Rp17.500.000.000 dengan cara menerbitkan 2.500.000 saham Seri B masing-masing dengan nilai nominal Rp5.000 atau sebesar Rp12.500.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada SEA menjadi sebesar 99,96%.

PT Era Gaya Indonesia ("EGI")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 8, pada tanggal 9 Mei 2023, Perusahaan mendirikan PT Era Gaya Indonesia, dimana Perusahaan memiliki 99,91% kepemilikan pada PT Era Gaya Indonesia.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp54.950.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp50.000.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries's Structure (continued)

PT Sinar Era Aktif ("SEA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 10 of Fandy Aryana, S.H., M.Kn., dated on September 26, 2023, the shareholders of SEA approved the following:

- Reclassification of SEA's issued shares into Series A shares and Series B shares, wherein Series A shares and Series B shares are ordinary shares;
- Increase of SEA's issued and fully paid capital from Rp5,000,000,000 which consists of 5,000 Series A shares to Rp17,500,000,000 by issued 2,500,000 Series B shares with par value Rp5,000 per shares or amounted to Rp12,500,000,000 which fully taken by the Company.

After the above changes, the ownership interest of the Company in SEA become 99.96%.

PT Era Gaya Indonesia ("EGI")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 8, on May 9, 2023, the Company established PT Era Gaya Indonesia, in which the Company owned 99.91% ownership interests in PT Era Gaya Indonesia.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp54,950,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp50,000.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Gaya Indonesia ("EGI") (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn., No. 8 tertanggal 21 Desember 2023, para pemegang saham EGI menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000.000 menjadi Rp40.000.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp55.000.000 menjadi Rp11.700.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada EGI adalah sebesar 99,99%.

PT Era Aktif Distribusi ("EAD")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, pada tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan mendirikan PT Master Selam Nusantara, dimana Perusahaan memiliki 98,04% kepemilikan pada PT Master Selam Nusantara.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp50.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

Anggaran Dasar PT Master Selam Nusantara telah mengalami perubahan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 6 April 2023 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, dimana modal yang disetorkan oleh Perusahaan menjadi sebesar Rp99.000.000 yang terdiri dari 50 saham Seri A dengan nominal Rp1.000.000 dan 9.800 saham Seri B dengan nominal Rp5.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali tetap sebesar Rp1.000.000 yang terdiri dari 1 saham Seri A dengan nominal Rp1.000.000.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada MSL menjadi sebesar 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries's Structure (continued)

PT Era Gaya Indonesia ("EGI") (continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Muthia Nurani, S.H., M.Kn., dated on December 21, 2023, the shareholders of EGI approved the following:

- Increase in share capital from Rp200,000,000 to become Rp40,000,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp55,000,000 to Rp11,700,000,000 which was fully taken by the Company.

After the above changes, the ownership interest of the Company in EGI become 99.99%.

PT Era Aktif Distribusi ("EAD")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, on January 27, 2023, the Company established PT Master Selam Nusantara, in which the Company owned 98.04% ownership interests in PT Master Selam Nusantara.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp50,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.

PT Master Selam Nusantara's Articles of Association has been amended by Notarial Deed No. 4 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated April 6, 2023, pertaining to the change of PT Master Selam Nusantara's issued and fully paid share capital, whereas the capital contribution made by the Company become amounted Rp99,000,000 which consists of 50 Series A shares at par value of Rp1,000,000 and 9,800 Series B shares at par value of Rp5,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000 which consists of 1 Series A shares at par value of Rp1,000,000.

After the above changes, the ownership interest of the Company in MSL become 99.99%.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Aktif Distribusi ("EAD") (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., no 2 tertanggal 23 Januari 2024, para pemegang saham PT Master Selam Nusantara ("MSL") menyetujui perubahan nama MSL menjadi PT Era Aktif Distribusi ("EAD").

PT Era Gaya Distribusi ("EGD")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 03, pada tanggal 18 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan PT Era Gaya Distribusi, dimana Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan pada PT Era Gaya Distribusi.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp99.900.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp100.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 6 tertanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham EGD menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp150.000.000 menjadi Rp7.900.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp100.000.000 menjadi Rp2.100.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada EGD adalah sebesar 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Era Aktif Distribusi ("EAD") (continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated on January 23, 2024, the shareholders of PT Master Selam Nusantara ("MSL") approved the change of company name of MSL to PT Era Aktif Distribusi ("EAD").

PT Era Gaya Distribusi ("EGD")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 03, on October 18, 2023, the Company established PT Era Gaya Distribusi, in which the Company owned 99.90% ownership interests in PT Era Gaya Distribusi.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp99,900,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp100,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 6 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated on December 22, 2023, the shareholders of EGD approved the following:

- Increase in share capital from Rp150,000,000 to become Rp7,900,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp100,000,000 to Rp2,100,000,000 which was fully taken by the Company.

After the above changes, the ownership interest of the Company in EGD become 99.99%.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Selama tahun 2023, dikarenakan perubahan pada kepemilikan EGD, EGI, SEA, dan EAD yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, Perusahaan mencatat selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp463.195.497 dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023. Selisih tersebut dihitung dari selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali yang disesuaikan.

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang disahkan dengan Akta Notaris Sugih Haryati, SH.,M.Kn., No. 37 tanggal 10 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

Budiarto Halim
Charles Gunawan
Hasan Aula

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Djohan Sutanto
Andre Tanudjaja
Suryawati

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

During 2023, due to the changes in ownership of EGD, EGI, SEA and EAD without loss control, the Company recorded difference from transaction with non-controlling interests of Rp463,195,497 in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023. The difference is calculated from the difference between the fair value of consideration paid and the amount by which the non-controlling interest are adjusted.

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) which was notarized by Notarial Deed No. 37 of Sugih Haryati, SH.,M.Kn., dated March 10, 2023 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 1-2.005/SES.KOM/III/2023 tanggal 13 Maret 2023 tentang Pembentukan dan Penunjukan Komite Audit PT Sinar Eka Selaras Tbk, Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No.55/2015 dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	Charles Gunawan	Chairman
Anggota	Dr. Nurdin, Ak., MBA., CFA, QIA	Member
Anggota	Bachri Ansjori Toyib	Member

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 405 dan 332 orang (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Juli 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 1-2.005/SES.KOM/III/2023 dated March 13, 2023 concerning the Establishment and Appointment of the Audit Committee of PT Sinar Eka Selaras Tbk, the Company has established Audit Committee in accordance with OJK Regulation No.55/2015 with the following composition:

Chairman	Charles Gunawan
Member	Dr. Nurdin, Ak., MBA., CFA, QIA
Member	Bachri Ansjori Toyib

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company and its subsidiaries has 405 and 332 permanent employees, respectively (unaudited).

The management is responsible for the fair preparation and presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on July 26, 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Tahun buku Grup adalah dari 1 Januari sampai 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial reporting period of the Group is from January 1 to December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rupiah"; "Rp"), which is the Group functional currency.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan standar akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting standards

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan standar akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting standards
(continued)**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan standar akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan
Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting standards
(continued)**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

*Amendment of PSAK 73: Lease liability in a
Sale and Leaseback*

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

*Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier
Finance Arrangements*

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- ii) Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Group controls an *investee* if, and only if, the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect the Group's returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the *investee*;
- ii) Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Labarugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada labarugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group reassesses whether it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiaries begins when the Group obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Group loses control of the Subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiaries, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "NWPKL").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Group also measures certain recoverable amounts of the CGU using *fair value less cost of disposal* ("FVLCD").

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu asset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received from selling an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

f. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2q.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, uang jaminan, yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalent trade and other receivables, refundable deposits, under other non-current financial assets.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the asset has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang pihak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, short-term employee benefits liabilities bank loans and due to related parties.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Utang dan pinjaman)

**i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang
yang Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans
and borrowings)

**i) Long-term Interest-bearing Loans and
Borrowings**

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus, kecuali biaya perolehan untuk persediaan aksesoris yang ditentukan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" ("FIFO").

Grup menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 27 to the consolidated financial statements.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. The costs of the Group's inventories are determined by the specific identification method, except for the costs of accessories which are determined using the "first-in, first-out" ("FIFO") method.

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset neto ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Investment in Associate and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries's. the Group's investments in their associate and joint venture are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate or joint venture since the acquisition date. *Goodwill* relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)**

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil usaha entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap perubahan OCI dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari OCI Grup. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama disajikan pada laporan laba rugi konsolidasian di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada anak entitas asosiasi atau ventura bersama.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah terpulihkan dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam "Bagian Laba Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto" dalam laba rugi.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Investment in Associate and Joint Ventures
(continued)**

The consolidated statement of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate or joint venture. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the Group recognize its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate and joint venture is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and non-controlling interests in the subsidiaries of the associate or joint venture.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the the Group.

After application of the equity method, the Group determine whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate or joint venture. At each reporting date, the Group determine whether there is objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognize the loss within "Share of Profit from Associated and Joint Ventures - Net" in the profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate or joint venture, the Group measure and recognize any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset Tetap – Neto

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Metode/Method	Taksiran Umur Manfaat (Tahun)/ Estimated Useful Lives (Years)	Tarif/Rate	Type of Fixed Assets
Bangunan dan prasarana	Garis lurus/Straight line	3 sampai/ to 5	33,33% sampai/ to 20%	Building and improvements
Perlengkapan kantor	Garis lurus/Straight line	3 atau/ or 4	33,33% atau/ or 25%	Office equipments
Peralatan dan perabotan	Garis lurus/Straight line	4 sampai/ to 8	25% sampai/ to 12,5%	Furniture and fixtures
Kendaraan	Garis lurus/Straight line	4	25%	Vehicle

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terpulihkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed Assets - Net

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

1. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

1. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisition less any impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible assets that is not being amortized shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible assets are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Aset Takberwujud (lanjutan)

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Grup adalah sebagai berikut:

	Merek/Brands	Software	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	4 tahun/year	Useful lives
Tarif	-	25%	Rate
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	Amortization method
Dihasilkan secara internal atau dari pembelian	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Internally generated or purchased

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Intangible Assets (continued)

The summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Imbalan Kerja

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Employee Benefits

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

o. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Grup telah mengadopsi PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, dimana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah revenue yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

q. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Group has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Company and its subsidiaries satisfy a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,	
	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	16.421	15.416	United States dollar
Yuan China	2.259	2.170	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	2.103	1.973	Hong Kong dollar

s. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Expenses are recognized when they are incurred.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the Group's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

s. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessees (lanjutan)

i) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat penurunan nilai pada aset hak-guna.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Leases (continued)

The Group as lessees (continued)

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there is no impairment of right-of-use assets.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities is included in Interest-bearing loans and borrowings.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46 "Income Tax".

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham yang diterapkan secara retrospektif.

v. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item - item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item - item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

u. Earnings per Share

Earnings per share are calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year, after considering the effect of stock split which is applied retrospectively.

v. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

Segment revenue, expense, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan Restitusi Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 11.

Estimates and Assumptions

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Aset tetap dan hak-guna usaha disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 3 hingga 8 tahun dan antara 2 hingga 8 tahun, suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan hak-guna sewa. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9 dan 11.

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2n.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

Pajak Penghasilan

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Right-of-Use Assets

Fixed assets and right-of-use assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets ranging from 3 to 8 years and within 2 to 8 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and right-of-use assets' estimated useful lives. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Further details are disclosed in Notes 9 and 11.

Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur. Actual results that differ from the Group's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2n.

The Group believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 16.

Income Tax

The Group recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 14.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 26.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 26.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or changes in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan pertimbangan berikut yang secara signifikan mempengaruhi penentuan jumlah dan waktu pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:

- Menentukan metode untuk mengestimasi imbalan variabel dan menilai kendala

Kontrak tertentu untuk penjualan ritel mencakup rabat *volume* yang menimbulkan imbalan variabel. Dalam mengestimasi imbalan variabel, Grup diharuskan untuk menggunakan metode mana yang lebih baik dalam memprediksi jumlah imbalan yang menjadi haknya, antara metode nilai yang diekspektasi atau metode jumlah yang paling mungkin.

Grup menetapkan bahwa metode nilai yang diekspektasi adalah metode yang tepat untuk digunakan dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan ritel, mengingat banyaknya kontrak pelanggan yang memiliki karakteristik serupa. Dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan peralatan dengan rabat *volume*, Grup menentukan bahwa penggunaan kombinasi metode jumlah yang paling mungkin dan metode nilai yang diekspektasi adalah tepat. Metode terpilih yang dapat memprediksi jumlah imbalan variabel dengan lebih baik terutama didorong oleh jumlah ambang *volume* yang terkandung dalam kontrak. Metode jumlah yang paling mungkin digunakan untuk kontrak-kontrak dengan ambang *volume* tunggal, sedangkan metode nilai yang diekspektasi digunakan untuk kontrak-kontrak dengan lebih dari satu ambang *volume*.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Revenue from contracts with customers

The Group applied the following judgments that significantly affect the determination of the amount and timing of revenue from contracts with customers:

- Determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint

Certain contracts for the retail sales include a volume rebates that give rise to variable consideration. In estimating the variable consideration, the Group is required to use either the expected value method or the most likely amount method based on which method better predicts the amount of consideration to which it will be entitled.

The Group determined that the expected value method is the appropriate method to use in estimating the variable consideration for the retail sales, given the large number of customer contracts that have similar characteristics. In estimating the variable consideration for the sale of equipment with volume rebates, the Group determined that using a combination of the most likely amount method and expected value method is appropriate. The selected method that better predicts the amount of variable consideration was primarily driven by the number of volume thresholds contained in the contract. The most likely amount method is used for those contracts with a single volume threshold, while the expected value method is used for contracts with more than one volume threshold.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

- Menentukan metode untuk mengestimasi imbalan variabel dan menilai kendala (lanjutan)

Sebelum memasukkan sejumlah imbalan variabel ke dalam harga transaksi, Grup mempertimbangkan apakah jumlah imbalan variabel dibatasi. Grup menetapkan bahwa estimasi imbalan variabel tidak dibatasi berdasarkan pengalaman historis, prakiraan bisnis, dan kondisi ekonomi saat ini. Selain itu, ketidakpastian atas imbalan variabel akan terselesaikan dalam waktu singkat.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

- Determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint (continued)

Before including any amount of variable consideration in the transaction price, the Group considers whether the amount of variable consideration is constrained. The Group determined that the estimates of variable consideration are not constrained based on its historical experience, business forecast and the current economic conditions. In addition, the uncertainty on the variable consideration will be resolved within a short time frame.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan Untuk Program Loyalitas

Grup memperkirakan nilai wajar poin yang diberikan berdasarkan program loyalitas pelanggan dengan menerapkan teknik statistik input model mencakup asumsi tentang tingkat penebusan yang diharapkan, perpaduan produk yang akan tersedia untuk penebusan di masa mendatang dan preferensi pelanggan. Karena poin yang dikeluarkan dalam program ini tidak kadaluwarsa, perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ Juni 30,	31 Desember/ December 31,
	2024	2023
Kas	53.151.600	36.397.337
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	17.230.713.726	9.001.639.881
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.219.374	250.241.346.337
PT Bank Rakyat		
Indonesia (Persero) Tbk	3.977.471	2.175.000
PT Bank Artha Graha		
Internasional Tbk	3.710.600	3.592.100
PT Bank Permata Tbk	801.500	886.500
PT Bank Negara		
Indonesia (Persero) Tbk	-	1.700.132
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	548.246.942	18.043.982.632
Setara kas		
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Rakyat		
Indonesia (Persero) Tbk	411.400.000.000	215.900.000.000
Total	429.252.821.213	493.231.719.919

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau dijaminkan.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Rupiah untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing berkisar antara 5,50% sampai 6,60% dan 6,00% sampai 6,60% per tahun.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Revenue Recognition For Loyalty Programme

The Group estimates the fair value of points awarded under the customer loyalty programme by applying statistical techniques. Inputs to the model include assumptions about expected redemption rates, the mix of products that will be available for redemption in the future and customer preferences. As points issued under the programme do not expire, such estimates are subject to significant uncertainty.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consists of:

	30 Juni/ Juni 30,	31 Desember/ December 31,
	2024	2023
Cash on hand		
Cash in banks - third parties		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat		
Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Artha Graha		
Internasional Tbk		
PT Bank Permata Tbk		
PT Bank Negara		
Indonesia (Persero) Tbk		
United States dollar		
PT Bank Central Asia Tbk		
Cash equivalent		
Time deposits - Rupiah		
PT Bank Rakyat		
Indonesia (Persero) Tbk		
Total	429.252.821.213	493.231.719.919

There was no placement of cash and cash equivalent with related parties.

There was no cash and cash equivalent that are restricted for use or pledged as collateral.

Annual interest rate for time deposits in Rupiah for the period ended June 30, 2024 and December 31, 2023 is ranging from 5.50% to 6.60% and 6.00% to 6.60% per annum, respectively.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG

a. Piutang usaha - berdasarkan jenis

	30 Juni/ Juni 30,	31 Desember/ December 31,
	2024	2023
Pihak ketiga Rupiah	24.025.832.637	23.718.420.809
Cadangan kerugian penurunan nilai	(89.527.345)	(85.528.246)
Sub-total	23.936.305.292	23.632.892.563
Pihak berelasi Rupiah	268.993.387.067	267.523.072.122
Total piutang usaha - neto	292.929.692.359	291.155.964.685

Rincian piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

Pada tanggal 30 Juni 2024, seluruh piutang usaha para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 12, dijaminkan untuk fasilitas utang bank.

Perubahan saldo pencadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2024	2023
Saldo awal periode	85.528.246	70.694.615
Penyisihan selama periode berjalan - neto	3.999.099	-
Saldo akhir periode	89.527.345	70.694.615

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. Trade receivables - based on types

Third parties Rupiah
Allowance for impairment loss
Sub-total
Related parties Rupiah
Total trade receivables - net

The details of trade receivables to related parties are disclosed further in Note 27.

As of June 30, 2024, all of the Debtors' trade receivables as stated in Note 12 are pledged as collateral for bank loan facilities.

The movements in the balance of allowance for impairment losses of trade receivables - third parties are as follows:

Based on the review of trade receivables for each customer at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

b. Piutang usaha - berdasarkan umur

Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ Juni 30,	31 Desember/ December 31,
	2024	2023
Lancar	22.333.449.359	21.945.440.045
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	1.678.048.276	1.760.981.763
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	14.335.002	11.999.001
Total	24.025.832.637	23.718.420.809
Cadangan kerugian penurunan nilai	(89.527.345)	(85.528.246)
Total piutang usaha - pihak ketiga - neto	23.936.305.292	23.632.892.563

Rincian umur piutang usaha - pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ Juni 30,	31 Desember/ December 31,
	2024	2023
Lancar	167.862.300.961	45.023.938.473
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	59.238.480.326	221.572.953.172
31 - 60 hari	38.523.964.226	815.994.477
61 - 90 hari	85.343.272	900.000
Lebih dari 90 hari	3.283.298.282	109.286.000
Total piutang usaha - pihak berelasi	268.993.387.067	267.523.072.122

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

b. Trade receivables - based on aging

The aging analysis of trade receivables - third parties as of June 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total
Allowance for impairment of loss
Total trade receivables - third parties - net

The aging analysis of trade receivables - related parties as of June 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total trade receivables - related parties

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

c. Piutang lain-lain - berdasarkan jenis

	30 Juni/ Juni 30,	31 Desember/ December 31,
	2024	2023
Pihak ketiga		
Rupiah	17.008.348.393	9.484.377.277
Dolar Amerika Serikat	-	714.500.700
Subtotal	17.008.348.393	10.198.877.977
Pihak berelasi		
Rupiah	51.666.247.368	24.202.132.612
Total piutang lain-lain	68.674.595.761	34.401.010.589

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, piutang lain-lain sebagian besar merupakan piutang sehubungan dengan dukungan promosi yang diberikan oleh pemasok.

Rincian piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

Piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi memiliki jatuh tempo dibawah satu tahun. Piutang pinjaman kepada pihak-pihak berelasi dapat ditagih sewaktu-waktu (*repayable on demand*) oleh Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

c. Other receivables - based on types

Third parties
Rupiah
United States dollar
Subtotal
Related parties
Rupiah
Total other receivables

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, other receivables mainly represent receivables arising from promotion support provided by suppliers.

The details of other receivables to related parties are disclosed further in Note 27.

Other receivables to related parties had terms of payment below one year. Loan receivable to related parties can be repayable on demand by the Company.

Based on the review of other receivables for each customer at the end of the year, the Group's management believes that all other receivables are collectible, so allowance for impairment of other receivables is not considered necessary.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ Juni 30,	31 Desember/ December 31,
	2024	2023
Aksesoris dan <i>Internet of Things</i> ("IoT")	491.088.086.134	515.760.271.912
Telepon selular	102.345.453.238	84.315.508.006
Fashion Apparel	33.064.070.203	14.867.036.654
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	24.229.757.633	21.167.191.482
Suku cadang	7.816.638.244	9.723.954.612
Lain-lain	15.049.597.847	14.987.016.961
Total	673.593.603.299	660.820.979.627
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(48.961.136.389)	(48.696.754.936)
Neto	624.632.466.910	612.124.224.691

6. INVENTORIES - NET

This account consists of:

Accessories and <i>Internet of Things</i> ("IoT")	
Cellular phones	
Fashion Apparel	
Computer and other electronic devices	
Spareparts	
Others	
Total	
Allowance for obsolescence and decline in value of inventories	
Net	

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2024	2023
Saldo awal periode	48.696.754.936	36.739.189.209
Penambahan (pembalikan) selama periode berjalan - neto (Catatan 23)	264.381.453	(1.589.792.050)
Saldo akhir periode	48.961.136.389	35.149.397.159

Balance at beginning of period
Provision (reversal) during the period - net (Note 23)

Balance at end of period

Nilai persediaan yang diakui sebagai beban penghapusan persediaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar Rp3.268.980.246 dan Rp24.771.835. (Catatan 23).

The value of inventories that recognized as inventory written-off expenses for the period ended June 30, 2024 and 2023 were Rp3,268,980,246 and Rp24,771,835, respectively (Note 23).

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the physical condition of the inventories and net realizable value of inventories, the Group's management believe that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp670.250.586.058 dan Rp691.023.613.962 kepada PT Asuransi Etiqa International Indonesia, pihak ketiga. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 30 Juni 2024, seluruh persediaan para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 12, dijaminkan untuk fasilitas utang bank.

6. INVENTORIES - NET (continued)

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has insured its inventories against fire and other risks under certain blanket policies of Rp670,250,586,058 and Rp691,023,613,962, respectively to PT Asuransi Etiqa International Indonesia, a third party. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of June 30, 2024, all of the Debtors' inventories as stated in Note 12 are pledged as collateral for bank loan facilities.

7. UANG MUKA

Akun uang muka terdiri dari:

	30 Juni/ Juni 30,	31 Desember/ December 31,
	2024	2023
Uang muka untuk pembelian:		
Aksesoris dan IoT	78.254.738.474	49.764.479.480
Perangkat elektronik lainnya	-	90.204.991
Uang muka untuk pembelian saham	15.729.000.000	-
Uang muka untuk penambahan aset hak-guna	808.990.455	4.061.394.126
Uang muka untuk pembayaran kegiatan operasional	674.449.987	485.578.330
Total	95.467.178.916	54.401.656.927

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, uang muka sebagian besar terdiri dari uang muka pembelian barang dagang lainnya kepada pemasok pihak ketiga terkait dengan pembelian produk iFlight, Huawei, IT, Xiaomi, Damoda dan GoPro.

7. ADVANCES

Account advances consists of:

Advances for purchase of:
Accessories and IoT
Other electronic devices
Advances for share subscription
Advances for addition of right-of-use assets
Advances for payment of operational expenses

Total

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, advances mostly represent advances for purchase of other inventories made with third party suppliers, such as iFlight, Huawei, IT, Xiaomi, Damoda and GoPro's products.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ Juni 30,	31 Desember/ December 31,
	2024	2023
Nilai tercatat investasi dengan metode ekuitas:		
Entitas asosiasi	5.313.036.539	5.283.413.589
Entitas ventura bersama	175.090.141.077	167.255.417.787
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	180.403.177.616	172.538.831.376

Carrying value of investment with equity method:
Associated company
Joint venture companies

Investment in associate and joint venture companies

a. Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ Juni 30,	31 Desember/ December 31,
	2024	2023
Biaya perolehan	12.600.000.000	12.600.000.000
Akumulasi bagian laba :		
Saldo awal	(3.087.624.753)	(3.134.347.290)
Bagian laba periode berjalan	29.622.950	46.722.537
Total	(3.058.001.803)	(3.087.624.753)
Cadangan Penurunan nilai	(4.228.961.658)	(4.228.961.658)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	5.313.036.539	5.283.413.589

a. The details of investment in an associate are as follows:

Acquisition cost

Accumulated share of profit:
Beginning balance
Share of profit for the period

Total

Allowance for Impairment

Carrying value of investment in associated company with equity method

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

- a. Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Grup memiliki investasi pada entitas asosiasi PT Citra Anugrah Sukses Artha ("CASA"), entitas sebesar 35% kepemilikan.

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba periode berjalan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

**Pada tanggal dan untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni/As of and
for the Period Ended June 30,**

	2024	2023
PT Citra Anugrah Sukses Abadi		
Aset	16.392.974.507	16.239.513.976
Liabilitas	301.991.176	285.535.725
Penjualan neto	-	-
Laba periode berjalan	84.637.007	81.109.750

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai.

- b. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

**30 Juni/
Juni 30,
2024**

**31 Desember/
December 31,
2023**

Biaya perolehan		
Saldo awal	153.621.000.000	90.901.000.000
Penambahan	-	62.720.000.000
Total	153.621.000.000	153.621.000.000
Akumulasi bagian laba (rugi) entitas ventura bersama - neto:		
Saldo awal	13.634.417.787	(2.138.396.988)
Bagian laba periode berjalan	7.834.723.290	15.868.377.263
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan	-	(95.562.488)
Total	21.469.141.077	13.634.417.787
Nilai tercatat investasi pada entitas ventura bersama dengan metode ekuitas	175.090.141.077	167.255.417.787

8. INVESTMENTS IN AN ASSOCIATE AND JOINT VENTURES (continued)

- a. The details of investment in an associate are as follows: (continued)

The Group's investment in associate pertains to its 35% ownership in PT Citra Anugrah Sukses Artha ("CASA").

The details of total assets, liabilities, net sales and profit for the period of the associate are as follows:

PT Citra Anugrah Sukses Abadi
Assets
Liabilities
Net sales
Profit for the period

The Group's management believes that the allowance for impairment is adequate to cover loss due to impairment.

- b. The details of investment in joint venture are as follows:

Acquisition cost
Beginning balance
Addition
Total
Accumulated share of profit (loss) from joint ventures - net:
Beginning balance
Share of profit for the period
Share of other comprehensive income (loss) for the period
Total
Carrying value of investment in joint ventures with equity method

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Pada tanggal 16 Agustus 2021, Perusahaan bersama dengan JD Sports Fashion PLC, pihak ketiga, mendirikan PT JDSports Fashion Distribution ("JDFD") yang didirikan di Indonesia, dimana Perusahaan memiliki 51% kepemilikan pada JDFD.

Pada tanggal 16 Agustus 2021, Perusahaan bersama dengan JD Sports Fashion PLC, pihak ketiga, mendirikan PT JDSports Fashion Indonesia ("JDFI"), yang didirikan di Indonesia, dimana Perusahaan memiliki 49% kepemilikan pada JDFI.

Berdasarkan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 19, pada tanggal 28 Oktober 2022, pemegang saham JDFI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp100.000.000.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp49.000.000.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan perusahaan pada JDFI.

Pada tanggal 7 September 2023, Perusahaan bersama dengan MST Golf Group Berhad, pihak ketiga mendirikan PT MST Golf Indonesia ("MSTI"), yang didirikan di Indonesia, dimana Perusahaan memiliki 49% kepemilikan pada MSTI. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk pendirian MSTI adalah sebesar Rp4.949.000.000.

8. INVESTMENTS IN AN ASSOCIATE AND JOINT VENTURES (continued)

On August 16, 2021, the Company together with JD Sports Fashion PLC, third party established PT JDSports Fashion Distribution ("JDFD") which is incorporated in Indonesia, in which the Company owned 51% ownership interests in JDFD.

On August 16, 2021, the Company together with JD Sports Fashion PLC, third party established PT JDSports Fashion Indonesia ("JDFI") which is incorporated in Indonesia, in which the Company owned 49% ownership interests in JDFI.

Based on Notarial Deed Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 19, on October 28, 2022, the shareholders of JDFI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp100,000,000,000 which taken by the Company amounted to Rp49,000,000,000. After the increase in share, there is no change in the Company's ownership in JDFI.

On September 7, 2023, the Company together with MST Golf Group Berhad, third party established PT MST Golf Indonesia ("MSTI") which is incorporated in Indonesia, in which the Company owned 49% ownership interests in MSTI. Total consideration paid by the Company for the establishment of MSTI amounted to Rp4,949,000,000.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Fendy Aryana, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 5, pada tanggal 22 Desember 2023, pemegang saham MSTI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp160.000.000.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp57.771.000.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan perusahaan pada MSTI.

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba periode berjalan entitas ventura bersama adalah sebagai berikut:

	Pada tanggal dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/As of and for the Period Ended June 30,	
	2024	2023
PT JDSports Fashion Indonesia		
Aset	438.359.666.349	343.379.673.370
Liabilitas	223.630.156.198	169.210.464.185
Penjualan neto	282.897.904.642	185.207.463.671
Laba periode berjalan	13.532.260.592	9.277.381.602
PT JDSports Fashion Distribution		
Aset	72.352.764.713	53.255.260.719
Liabilitas	37.861.895.035	31.841.322.228
Penjualan neto	155.999.622.118	149.168.722.812
Laba periode berjalan	6.054.747.842	5.085.537.173
PT MST Golf Indonesia		
Aset	218.320.465.150	-
Liabilitas	62.575.045.935	-
Penjualan neto	40.239.113.531	-
Rugi periode berjalan	(3.797.693.352)	-

JDFD dan JDFI merupakan entitas ventura bersama yang dikendalikan secara bersama-sama oleh Perusahaan dan JD Sports PLC, pihak ketiga, dimana Perusahaan memiliki masing-masing 51% dan 49% kepemilikan pada entitas tersebut. Pengaturan bersama tersebut diatur dalam Perjanjian Pemegang Saham yang ditandatangani Perusahaan dan JD Sports Fashion PLC tertanggal 28 Juli 2021.

MSTI merupakan entitas ventura bersama yang dikendalikan secara bersama-sama oleh Perusahaan dan MST Golf Group Berhad, pihak ketiga, dimana Perusahaan memiliki 49% kepemilikan pada entitas tersebut. Pengaturan bersama tersebut diatur dalam Perjanjian Para Pemegang Saham yang ditandatangani oleh Perusahaan dan MST Golf Group Berhad tertanggal 29 Agustus 2023.

8. INVESTMENTS IN AN ASSOCIATE AND JOINT VENTURES (continued)

Based on Notarial Deed Fendy Aryana, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 5, on December 22, 2023, the shareholders of MSTI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp160,000,000,000 which taken by the Company amounted to Rp57,771,000,000. After the increase in share, there is no change in the Company's ownership in MSTI.

The details of total assets, liabilities, net sales and profit for the period of joint venture companies are as follows:

PT JDSports Fashion Indonesia
Assets
Liabilities
Net sales
Profit for the period
PT JDSports Fashion Distribution
Assets
Liabilities
Net sales
Profit for the period
PT MST Golf Indonesia
Assets
Liabilities
Net sales
Loss for the period

JDFD and JDFI are joint venture entities which are joint controlled by the Company and JD Sports Fashion PLC, third party, in which the Company owned 51% and 49% of the entities, respectively. The joint arrangement is governed by the Shareholders' Agreement signed by the Company and JD Sports Fashion PLC dated July 28, 2021.

MSTI is a joint venture entity which is joint controlled by the Company and MST Golf Group Berhad, third party, in which the Company owned 49% of the entity. The joint arrangement is governed by the Shareholders' Agreement signed by the Company and MST Golf Group Berhad dated August 29, 2023.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP – NETO

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024/ Period Ended June 30, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	43.909.404.706	235.184.463	-	11.121.500.516	55.266.089.685
Perlengkapan Kantor	21.707.521.183	3.892.280.358	-	121.357.008	25.721.158.549
Peralatan dan perabot	7.680.406.392	210.605.664	-	1.738.596.023	9.629.608.079
Kendaraan	12.500.000	-	-	-	12.500.000
<u>Aset tetap dalam</u>					
<u>Pembangunan</u>					
Bangunan dan prasarana	5.024.330.753	15.977.632.581	-	(12.981.453.547)	8.020.509.787
Jumlah Biaya Perolehan	78.334.163.034	20.315.703.066	-	-	98.649.866.100
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan prasarana	(13.410.583.277)	(5.727.287.692)	-	-	(19.137.870.969)
Perlengkapan Kantor	(8.777.283.972)	(2.609.910.209)	-	-	(11.387.194.181)
Peralatan dan perabot	(1.981.686.496)	(1.007.953.984)	-	-	(2.989.640.480)
Kendaraan	(5.995.833)	(1.562.500)	-	-	(7.558.333)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(24.175.549.578)	(9.346.714.385)	-	-	(33.522.263.963)
Nilai Buku Neto	54.158.613.456				65.127.602.137

Acquisition Cost
Direct ownership
Building and improvements
Office Equipments
Equipment and furnitures
Vehicles

Construction in progress
Building and improvements

Total Acquisition Cost

Accumulated Depreciation
Building and improvements
Office Equipments
Equipment and furnitures
Vehicles

Total Accumulated
Depreciation

Net Book Value

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Period Ended December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	17.315.833.525	17.764.140.239	-	8.829.430.942	43.909.404.706
Perlengkapan Kantor	12.619.976.747	8.691.638.600	(27.260.633)	423.166.469	21.707.521.183
Peralatan dan perabot	2.873.592.642	3.028.974.061	(3.462.858)	1.781.302.547	7.680.406.392
Kendaraan	12.500.000	-	-	-	12.500.000
<u>Aset tetap dalam</u>					
<u>Pembangunan</u>					
Bangunan dan prasarana	2.786.460.160	13.271.770.551	-	(11.033.899.958)	5.024.330.753
Jumlah Biaya Perolehan	35.608.363.074	42.756.523.451	(30.723.491)	-	78.334.163.034
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan prasarana	(5.608.810.959)	(7.801.772.318)	-	-	(13.410.583.277)
Perlengkapan Kantor	(5.209.503.235)	(3.582.653.626)	14.872.889	-	(8.777.283.972)
Peralatan dan perabot	(822.210.270)	(1.161.702.239)	2.226.013	-	(1.981.686.496)
Kendaraan	(2.870.833)	(3.125.000)	-	-	(5.995.833)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(11.643.395.297)	(12.549.253.183)	17.098.902	-	(24.175.549.578)
Nilai Buku Neto	23.964.967.777				54.158.613.456

Acquisition Cost
Direct ownership
Building and improvements
Office Equipments
Equipment and furnitures
Vehicles

Construction in progress
Building and improvements

Total Acquisition Cost

Accumulated Depreciation
Building and improvements
Office Equipments
Equipment and furnitures
Vehicles

Total Accumulated
Depreciation

Net Book Value

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sejumlah Rp9.346.714.385 dan Rp4.727.613.778, disajikan sebagai "Beban Umum dan Administrasi - Penyusutan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

Jumlah harga perolehan dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp5.849.266.243 dan Rp5.517.526.770 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Rincian keuntungan penjualan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended 30 June,	
	2024	2023
Hasil penjualan aset tetap	-	12.169.812
Nilai buku aset tetap yang dijual	-	(11.043.874)
Keuntungan penjualan aset tetap - neto	-	1.125.938

Proceeds from sale of fixed assets
Net book value of fixed asset sold

**Gain on sale of
fixed assets - net**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap milik Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp62.775.126.475 dengan beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies amounting to Rp62,775,126,475, respectively, with several third-party insurance companies, such as PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 30 Juni 2024, aset dalam penyelesaian merupakan renovasi gerai-gerai milik entitas-entitas anak di berbagai wilayah di Indonesia. Rincian aset dalam penyelesaian terdiri dari:

As of June 30, 2024, construction in progress represents the construction of outlet renovations by subsidiaries in various locations in Indonesia. Construction in progress consists of the following:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Perkiraan Waktu Perolehan/ Estimated Time of Completion	
30 Juni 2024				June 30, 2024
Renovasi outlet	30% - 90%	8.020.509.787	Kuartal ketiga 2024/ Third quarter 2024	Outlet renovation

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara maupun yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there are no fixed assets that are temporarily unused or discontinued from active usage and classified as available for sale.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of its fixed assets.

10. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

10. INTANGIBLE ASSETS - NET

The details of intangible assets are as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024/ Period Ended June 30, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Software					
Biaya perolehan	3.467.057.911	35.961.329	-	-	3.503.019.240
Akumulasi amortisasi	(2.345.307.915)	(188.600.863)	-	-	(2.533.908.778)
Merek					
Biaya perolehan	37.800.000.000	-	-	-	37.800.000.000
Nilai Buku Neto	38.921.749.996				38.769.110.462
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Period Ended December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Software					
Biaya perolehan	2.467.937.511	999.120.400	-	-	3.467.057.911
Akumulasi amortisasi	(2.086.494.027)	(258.813.888)	-	-	(2.345.307.915)
Merek					
Biaya perolehan	37.800.000.000	-	-	-	37.800.000.000
Nilai Buku Neto	38.181.443.484				38.921.749.996

Merek merupakan hak untuk menggunakan merek dagang "Lamina" dan "Loops" berdasarkan Sertifikat yang diterbitkan oleh Direktur Jendral Hak Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Merek dapat diperbaharui dengan sedikit atau tanpa biaya, sehingga dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas.

Brand represents the right to use "Lamina" and "Loops" trademark based on the Certificate issued by Director General of Intellectual Property Rights on behalf of the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia. Brand can be renewed with little or no cost, therefore is determined to have indefinite useful lives.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup melakukan pengujian penurunan nilai tahunan atas aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dalam bentuk Merek yang memiliki nilai tercatat sebesar Rp37.800.000.000. Untuk pengujian penurunan nilai, aset takberwujud tersebut dialokasikan ke UPK Lamina dan Loops.

Grup melakukan pengujian penurunan nilai tahunan untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Tingkat Pertumbuhan Berkelanjutan/ Perpetuity Growth Rate
	31 December 2023	December 31, 2023
Lamina dan Loops	10,63%	3,00%

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

10. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2023, the Group performed its annual impairment test on intangible assets with indefinite useful lives in form of Brand with carrying amount of Rp37,800,000,000. For impairment testing, the intangible assets is allocated to Lamina and Loops CGU.

The Group performed its annual impairment tests on those cash generating units based on value in use calculation using discounted cash flows projection. The impairment tests used the management approved cash flows projections covering a five-year period, and the following key assumptions:

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of intangible assets.

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset hak-guna yang dimiliki Grup merupakan aset hak-guna yang berasal dari perjanjian sewa untuk gerai-gerai yang dioperasikan oleh Grup dengan periode sewa 2 sampai 10 tahun. Suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan berkisar antara 7% sampai 9,56% per tahun.

Aset hak-guna yang diakui dari kontrak sewa dan mutasi selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ Juni 30,	31 Desember/ December 31,
	2024	2023
Saldo Awal	150.278.284.395	110.737.993.893
Penambahan	33.070.098.986	76.955.347.878
Pengurangan	-	(3.331.573.204)
Beban penyusutan	(23.853.528.868)	(34.083.484.172)
Total	159.494.854.513	150.278.284.395

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Right-of-use assets represent the right-of-use assets arising from the rental agreement of the retail outlets operated by the Group with rental period of 2 to 10 years. The incremental borrowing rate used is ranging from 7% to 9.56% per annum.

The right-of-use assets recognized from the lease contracts and its movements during the period ended 30 June, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Beginning balance
Addition
Deduction
Depreciation expense
Total

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ Juni 30,	31 Desember/ December 31,
	2024	2023
Saldo awal	107.871.163.078	83.384.317.841
Penambahan	28.963.594.779	70.326.726.468
Penambahan bunga (Catatan 25)	4.126.210.178	6.123.555.858
Pembayaran	(25.203.102.830)	(50.387.992.333)
Pengurangan	-	(1.575.444.756)
Saldo akhir	115.757.865.205	107.871.163.078
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(37.652.814.622)	(37.116.296.555)
Liabilitas sewa jangka panjang	78.105.050.583	70.754.866.523

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak-guna.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2024	2023
Beban penyusutan aset hak-guna:		
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 22)	22.846.020.770	15.595.697.842
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	1.007.508.098	351.570.000
Beban bunga atas liabilitas sewa	4.126.210.178	2.613.837.311
Total	27.979.739.046	18.561.105.153

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Movements of lease liabilities are as follows:

Beginning balance
Addition
Accretion of interest (Note 25)
Payment
Deduction
Ending Balance
Less current maturities
Non-current lease liabilities

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's management believes that there are no events or conditions that may indicate impairment of right-of-use assets.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related with leases:

Depreciation of right-of-use assets:
Selling and distribution expense (Note 22)
General and administrative expense (Note 23)
Interest expense on lease liabilities
Total

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 29 April 2024, Perusahaan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA").

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit pada tanggal 30 Juni 2024 tidak melebihi AS\$4.000.000 dan Rp47.000.000.000.
- Fasilitas cerukan dengan pagu kredit pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp101.000.000.000 hanya dapat digunakan oleh Perusahaan.
- Fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp131.000.000.000.
- Fasilitas pinjaman Kredit Investasi "KI" dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp25.000.000.000.
- Fasilitas *Forex Forward Line* (TOD, TOM, SPOT & Forward) dengan pagu kredit pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar AS\$3.000.000

Berdasarkan perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan 13 November 2024.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Piutang usaha dan persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari Perjanjian Kredit tersebut (Catatan 5 dan 6), dan
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Erajaya Swasembada Tbk, entitas induk.

Berdasarkan perjanjian pinjaman *joint borrower* di atas, Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu dan mempertahankan rasio keuangan.

12. BANK LOANS

PT Bank Central Asia Tbk

On April 29, 2024, the Company and its subsidiaries entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA").

Based on the above joint borrower agreement with BCA above, the Company and its subsidiaries (collectively referred as "the Debtors") obtained the following facilities:

- Facility in the form of Bank Guarantee and *Standby Letter of Credit* with maximum credit amount as of June 30, 2024 amounted to US\$4,000,000 and Rp47,000,000,000.
- Overdraft facility with maximum credit amount as of June 30, 2024 amounted to Rp101,000,000,000 can only be used by the Company.
- Time revolving loan facility with maximum credit amount as of June 30, 2024 amounted to Rp131,000,000,000
- Kredit Investasi "KI" facility with maximum credit amount as of June 30, 2024 amounted to Rp25,000,000,000.
- *Forex Forward Line* (TOD, TOM, SPOT & Forward) facility with maximum credit amount as of June 30, 2024 amounted to US\$3,000,000.

Based on the joint borrower loan agreement, the above facilities are valid until November 13, 2024.

The above facilities are secured by following collaterals:

- Trade receivables and inventories owned by the parties obtaining credit facilities from the Credit Agreement (Notes 5 and 6), and
- Corporate Guarantee on behalf of PT Erajaya Swasembada Tbk, parent entity.

Based on the above joint borrower loan agreement, the Debtors should obtain written approval from BCA before entering into certain transactions and maintain the financial ratios.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan rasio EBITDA setelah dikurangi pajak terhadap total pembayaran pokok pinjaman dan bunga tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.

Pada tanggal 30 Juni 2024, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2024, para Debitur belum melakukan penarikan atas fasilitas yang tersedia.

Pada tanggal 14 Desember 2009, PT Erajaya Swasembada Tbk ("ERAA"), entitas induk, dan PT Erafone Artha Retailindo, pihak berelasi, menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan sehubungan dengan penambahan beberapa entitas anak dari ERAA (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur"), termasuk Perusahaan dan MII ke dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan BCA di atas, Grup mendapatkan fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit*, cerukan, pinjaman *revolving* dan pinjaman Kredit Investasi "KI".

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan 13 November 2023 dan di perpanjang sampai dengan 13 November 2024.

Berdasarkan perjanjian pinjaman *joint borrower* di atas, Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu dan mempertahankan rasio keuangan.

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

the Debtors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- *Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;*
- *Maintain the ratio of income before income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 1.5 (one point five) times;*
- *Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times;*
- *Maintain the ratio of EBITDA after less tax to total loan principal and interest payment to be not less than 1.2 (one point two) times.*

As of June 30, 2024, the Debtors have complied with all covenants stated in the joint borrower loan agreement above.

As of June 30, 2024, the Debtors have not made any withdrawals from the available facilities.

On December 14, 2009, PT Erajaya Swasembada Tbk ("ERAA"), parent entity, and PT Erafone Artha Retailindo, related party, entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). The joint borrower loan agreement has been amended for several times in relation with the addition of several subsidiaries of ERAA (collectively referred to as "the Debtors"), including the Company and MII into the loan agreement.

Based on the above joint borrower loan agreement with BCA, the Group obtained facilities in the form of Bank Guarantee and Standby Letter of Credit, overdraft, time revolving loan and Kredit Investasi "KI".

Based on the latest amendment to the joint borrower loan agreement, the above facilities are valid until November 13, 2023 and extended until November 13, 2024.

Based on the above joint borrower loan agreement, the Debtors should obtain written approval from BCA before entering into certain transactions and maintain the financial ratios.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk mengubah status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari BCA pada suratnya No. 30093/GBK/2023, tanggal 2 Maret 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut.

Beban bunga atas fasilitas-fasilitas kredit di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp455.750.680 dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 14 September 2023, MII sudah melunasi seluruh fasilitas Kredit Investasi "KI" yang dimiliki. Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman *joint borrower*, Perusahaan dan MII sudah tidak mendapatkan fasilitas cerukan, pinjaman *revolving* dan kredit investasi.

Fasilitas Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* telah digunakan sepenuhnya pada tanggal 31 Desember 2023.

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

In relation with the Company's plan to change its status from private company to public company, the Company has obtained the approval from BCA in its letter No. 30093/GBK/2023 dated March 2, 2023.

As of December 31, 2023, the Debtors have complied with all covenants stated in the joint borrower loan agreement above.

Interest expenses of the above credit facilities for the year ended December 31, 2023 amounting to Rp455,750,680 are recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On September 14, 2023, MII has paid off all of its "KI" Investment Credit facilities. As of December 31, 2023, based on the latest amendment to the joint borrower loan agreement, the Company and MII no longer get overdraft, time revolving loan and investment credit facilities.

Facility in the form of Bank Guarantee and Standby Letter of Credit has been fully used as of December 31, 2023.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG

- a. Utang usaha merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian persediaan. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, rincian utang usaha sebagai berikut:

	31 Juni/ June 31,	31 Desember/ December 31,
	2024	2023
Pihak ketiga		
Rupiah	130.660.608.988	87.380.408.422
Yuan China	49.061.785.450	19.258.443.674
Dolar Amerika Serikat	32.774.156.906	54.808.768.512
Dolar Hong Kong	1.182.543.315	163.305.882
Total utang usaha - pihak ketiga	213.679.094.659	161.610.926.490
Pihak berelasi		
Rupiah	72.927.197.759	154.516.127.554
Total utang usaha	286.606.292.418	316.127.054.044

Rincian utang usaha kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

- b. Rincian umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30,	31 Desember/ December 31,
	2024	2023
Lancar	193.461.111.148	132.803.110.555
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	10.505.854.861	20.352.040.532
31 - 60 hari	8.420.877.736	86.257.025
61 - 90 hari	-	383.369.718
Lebih dari 90 hari	1.291.250.914	7.986.148.660
Total utang usaha - pihak ketiga	213.679.094.659	161.610.926.490

13. ACCOUNTS PAYABLE

- a. Trade payables represents liabilities to suppliers for purchases of inventories. As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the details of trade payables are as follows:

Third parties
Rupiah
Chinese Yuan
United States dollar
Hong Kong dollar
Total trade payables - third parties
Related parties
Rupiah
Total trade payables

The details of trade payables to related parties are disclosed further in Note 27.

- b. The aging analysis of trade payables - third parties are as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total trade payables - third parties

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG (lanjutan)

- c. Rincian umur utang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,
	2024	2023
Lancar	61.862.823.449	152.199.606.687
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	11.064.374.310	2.316.520.867
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
Total utang usaha - pihak berelasi	72.927.197.759	154.516.127.554

13. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- c. The aging analysis of trade payables - related parties are as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total trade payables - related parties

- d. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,
	2024	2023
Pihak ketiga - Rupiah		
Dana promosi	20.254.585.710	21.434.238.897
Merchant deposit	225.247.453	615.647.942
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	10.524.805.159	15.729.175.326
Sub-total	31.004.638.322	37.779.062.165
Pihak berelasi - Rupiah	93.582.812.453	43.317.125.327
Total utang lain-lain	124.587.450.775	81.096.187.492

- d. As of June 30, 2024 and December 31, 2023, details of other payables are as follows:

Third parties - Rupiah
Promotion fund
Merchant deposit
Others (below Rp1 billion each)
Sub-total
Related parties - Rupiah
Total other payables

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, utang lain-lain - dana promosi sebagian besar merupakan dana yang diterima oleh Perusahaan dari pemasok yang akan didistribusikan ke agen untuk tujuan promosi.

Rincian utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, other payables - promotion fund mainly represent funds received by the Company from suppliers which will be distributed to the dealers for promotion purposes.

The details of other payables to related parties are disclosed further in Note 27.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,
	2024	2023
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	13.687.262	85.266.445
Pasal 21	722.956.180	763.819.112
Pasal 23	412.825.525	3.363.722.042
Pasal 25	469.664.589	965.903.784
Pasal 26	107.526.600	-
Pasal 29	-	2.235.199.880
Pajak Pertambahan Nilai	739.474.686	-
Sub-total	2.466.134.842	7.413.911.263
<u>Entitas anak</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	620.421.876	738.707.015
Pasal 21	109.474.653	70.002.167
Pasal 23	133.894.014	113.550.818
Pasal 25	112.213.093	6.624.451
Pasal 29	872.692.254	1.386.185.607
Sub-total	1.848.695.890	2.315.070.058
Total	4.314.830.732	9.728.981.321

14. TAXES PAYABLE

This account consists of:

<u>The Company</u>
Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value-Added Tax
Sub-total
<u>Subsidiaries</u>
Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Sub-total
Total

15. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,
	2024	2023
Program penjualan melalui kartu kredit	1.448.894.993	1.632.845.889
Program loyalitas pelanggan	1.169.994.710	-
Sewa	1.033.776.000	-
Jasa tenaga ahli	559.565.281	535.500.000
Lain-lain	1.121.600	18.512.650
Total	4.213.352.584	2.186.858.539

Sales program through credit card
Customer loyalty program
Rental
Professional fees
Others
Total

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, rincian beban akrual kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, details of accrued expense to related parties are further disclosed on Note 27.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,
	2024	2023
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek-gaji dan imbalan lainnya	4.859.187.607	871.298.959
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18.534.056.502	15.349.229.000
Total	23.393.244.109	16.220.527.959

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya merupakan kewajiban sehubungan dengan gaji karyawan dan jamsostek.

Liabilitas imbalan kerja tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariy, aktuaris independen, dalam laporannya dari No. 651/HAH/III/24 tertanggal 27 Februari 2024 untuk tahun 31 Desember 2023.

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,
	2024	2023
Tingkat bunga	6,25% - 7,10%	6,25% - 7,10%
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%
Usia pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of employee benefits liability are as follows:

Short-term employee benefits liabilities-salaries and other benefits
Long-term employee benefits liabilities

Total

Short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits is liability related to employees salaries and jamsostek.

The employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariy, independent actuary, based on its report No. 651/HAH/III/24 dated February 27, 2024 for December 31, 2023.

The employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method based on the following assumptions:

Discount rate
Salary increment rate
Retirement age
Mortality rate

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,
	2024	2023
Beban jasa kini	1.838.467.515	2.301.038.000
Beban bunga	676.689.487	846.949.000
Transfer in	-	2.075.554.500
Biaya jasa lalu	-	368.865.000
Total	2.515.157.002	5.592.406.500

**16. EMPLOYEE
(continued)**

BENEFITS

LIABILITIES

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service cost
Interest cost
Transfer in
Past service cost

Total

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,
	2024	2023
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 1 Januari	15.349.229.000	11.562.362.500
Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi:		
- Beban jasa kini	1.838.467.515	2.301.038.000
- Beban bunga	676.689.487	846.949.000
- Biaya jasa lalu	-	368.865.000
- Transfer in	-	2.075.554.500
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto yang diakui pada penghasilan (rugi) komprehensif lain:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(219.789.296)	591.446.000
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	889.459.796	(2.393.508.000)
Pembayaran manfaat	-	(3.478.000)
Saldo akhir	18.534.056.502	15.349.229.000

Present value of defined benefit obligation as of January 1
Employee benefits expenses recognized in profit or loss:
Current service cost -
Interest cost -
Past service cost -
Transfer in -
Remeasurement of net defined benefit liability recognized in other comprehensive income (loss):
Actuarial loss (gain) due to changes in financial assumptions
Actuarial gain due to experience adjustment
Benefits paid
Ending balance

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, nilai liabilitas imbalan kerja sama dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Analisa sensitivitas kuantitatif atas asumsi aktuarial signifikan yang menunjukkan pengaruhnya terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease
Tingkat diskonto	(1.325.371.000)	1.523.253.000
Tingkat kenaikan gaji masa depan	1.489.472.000	(1.322.185.000)

Discount rate
Future salary increase rate

Perkiraan profil jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The estimated maturity profile of the defined benefits plan as of December 31, 2023 is as follow:

**31 Desember 2023/
December 31, 2023**

Dalam waktu 12 bulan ke depan	-
Antara 1 sampai 2 tahun	-
Antara 2 sampai 5 tahun	6.089.466.000
Di atas 5 tahun	587.998.625.000

Within the next 12 months
Between 1 to 2 years
Between 2 to 5 years
Beyond 5 years

Rata-rata tertimbang durasi dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing berkisar antara 7,69 sampai dengan 15,47 tahun.

The weighted average duration of defined benefits obligation as of December 31, 2023 are ranging between 7.69 until 15.47 years.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Erajaya Swasembada Tbk	4.149.990.000	80,00
Djohan Sutanto (Presiden Direktur)	350.000	0,01
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.037.160.000	19,99
Total	5.187.500.000	100,00

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang disahkan dengan Akta Notaris Sugih Haryati, SH.,M.Kn., No. 37 tanggal 10 Maret 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- Perusahaan akan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana atas saham Perusahaan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mendaftarkan saham Perusahaan pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan setuju untuk mendaftarkan saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif yang akan dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal Indonesia.
- Pemecahan nilai nominal Perusahaan dari Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham, yang mengakibatkan jumlah saham yang dikeluarkan Perusahaan berubah dari 415.000 saham menjadi 4.150.000.000 saham.

17. SHARE CAPITAL

The details of Company's share ownership as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Jumlah/ Amount	Shareholders
414.999.000.000	PT Erajaya Swasembada Tbk
35.000.000	Djohan Sutanto (President Director)
103.716.000.000	Public (each below 5% ownership)
518.750.000.000	Total

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) which was notarized by Notarial Deed No. 37 of Sugih Haryati, SH.,M.Kn., dated March 10, 2023, the shareholders' of the Company approved:

- The Company will conduct an Initial Public Offering of shares in the Company to the public ("Public Offering") and register the Company's shares on the PT Bursa Efek Indonesia (BEI) and agree to register the Company's shares in Collective Custody which will be carried out in accordance with the laws and regulations applicable invitation in the field of Indonesian capital market.
- The stock split of the Company's par value from Rp1,000,000 per share to Rp100 per share, which resulted in the number of shares issued by the Company changed from 415,000 shares to 4,150,000,000 shares.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang disahkan dengan Akta Notaris Sugih Haryati, SH.,M.Kn., No. 37 tanggal 10 Maret 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui: (lanjutan)

- Mengubah status Perusahaan dari perseroan terbatas menjadi perseroan publik, dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Sinar Eka Selaras, Tbk.
- Penerbitan saham dalam portepel Perusahaan untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 1.037.500.000 (satu miliar tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu) saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan dibayar oleh Perusahaan setelah Penawaran Umum.
- Memberikan program *Share Allocation* kepada Karyawan (*Employee Stock Allocation*) dengan alokasi maksimal 31.125.000 (tiga puluh satu juta seratus dua puluh lima ribu) saham atau maksimal 3% (tiga persen) dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan/dijual kepada masyarakat melalui Penawaran Umum.
- Perubahan struktur permodalan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sesuai dengan hasil Penawaran Umum.

Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0015292.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 10 Maret 2023.

17. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) which was notarized by Notarial Deed No. 37 of Sugih Haryati, SH.,M.Kn., dated March 10, 2023, the shareholders' of the Company approved: (continued)

- *Changing the status of the Company from a private company to a public company, and agreeing to change the name of the Company to PT Sinar Eka Selaras, Tbk.*
- *Issuance of shares in the Company's portfolio to be offered to the public through a Public Offering of a maximum of 1,037,500,000 (one billion thirty seven million five hundred thousand) new shares representing a maximum of 20% (twenty percent) of the total issued capital and paid by the Company after the Public Offering.*
- *Providing a Share Allocation program to Employees (Employee Stock Allocation) with a maximum allocation of 31,125,000 (thirty one million one hundred twenty five thousand) shares or a maximum of 3% (three percent) of all new shares to be offered/sold to the public through a Public Offering.*
- *Changes in the capital structure, composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors in accordance with the results of the Public Offering.*

These amendments on the Articles of Association were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0015292.AH.01.02.Tahun 2023 dated March 10, 2023.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,
	2024	2023
Agio saham		
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	300.875.000.000	300.875.000.000
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(16.294.981.647)	(16.294.981.647)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(19.359.473.715)	(19.359.473.715)
Total	265.220.544.638	265.220.544.638

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh dari transaksi restrukturisasi MII yang terjadi di tahun 2021.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

Share premium
Excess of paid-in capital over par value
Costs related to the initial public offering
Difference in value of transaction with entities under common control
Total

Difference in value of transaction with entities under common control represents the difference between the consideration paid and book value of net assets acquired from restructuring transactions of MII, which occurred in 2021.

19. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris R.M.Dendy Soebangil SH., M.Kn., No. 03 tanggal 12 Juni 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2023 sebagai berikut:

- Sebesar Rp51.875.000.000 atau sebesar Rp10 per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp500.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Sugih Haryati, SH.,M.Kn., No. 36 tanggal 10 Maret 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2022 sebagai berikut:

- Sebesar Rp50.000.000.000 dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp500.000.000 dibukukan sebagai cadangan umum.

19. DIVIDEND AND GENERAL RESERVES

Based on Decision of Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 03 of R.M.Dendy Soebangil SH., M.Kn., dated June 12, 2024, the shareholders' of the Company approved the appropriation of 2023 profit as follows:

- Rp51,875,000,000 or Rp10 per share will be distributed as dividend to shareholders; and
- Rp500,000,000 will be recorded as general reserves.

Based on Circular Resolution of Shareholders in Lieu of Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 36 of Sugih Haryati, SH.,M.Kn., dated March 10, 2023, the shareholders' of the Company approved the appropriation of 2022 profit as follows:

- Rp50,000,000,000 be distributed as dividend to shareholders; and
- Rp500,000,000 be recorded as general reserves.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2024	2023
Pihak ketiga		
Penjualan barang beli putus:		
Aksesoris, IoT dan lain-lain	797.746.197.316	546.674.905.586
Telepon selular dan tablet	183.227.465.238	190.944.049.819
Fashion apparel	49.076.106.319	16.533.652.758
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	13.031.102.984	44.421.774.968
Pihak berelasi (Catatan 27)		
Penjualan barang beli putus:		
Aksesoris, IoT dan lain-lain	1.031.579.158.556	928.273.442.218
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	41.262.531.162	14.141.419.918
Total	2.115.922.561.575	1.740.989.245.267

20. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Third parties
Outright sales:
Accessories, IoT and others
Cellular phones and tablet
Fashion apparel
Computer and other electronic devices
Related parties (Note 27)
Outright sales:
Accessories, IoT and others
Computer and other electronic devices
Total

Rincian penjualan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

The details of sales to related parties are disclosed further in Note 27.

Rincian pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of customers from which annual cumulative individual amounts of sales exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2024	2023
PT Data Citra Mandiri	497.457.928.760	454.679.381.260
PT Erafone Artha Retailindo	352.465.283.421	284.176.965.352
Total	849.923.212.181	738.856.346.612

PT Data Citra Mandiri
PT Erafone Artha Retailindo

Total

**Persentase dari Penjualan Neto
Konsolidasian/
Percentage to Consolidated Net Sales**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended Juni 30,	
	2024	2023
PT Data Citra Mandiri	23,51%	26,12%
PT Erafone Artha Retailindo	16,66%	16,32%
Total	40,17%	42,44%

PT Data Citra Mandiri
PT Erafone Artha Retailindo

Total

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2024	2023
Saldo awal persediaan	660.820.979.627	611.585.190.437
Pembelian neto	1.848.164.444.790	1.536.104.816.495
Persediaan yang tersedia untuk dijual	2.508.985.424.417	2.147.690.006.932
Saldo akhir persediaan (Catatan 6)	673.593.603.299	647.951.008.145
Total	1.835.391.821.118	1.499.738.998.787

Rincian pembelian persediaan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2024	2023
PT Erajaya Swasembada Tbk	488.708.563.683	350.690.114.979
PT Garmin Indonesia Distribution	220.735.981.200	173.345.162.525
iFlight Technology Co. Ltd., Hongkong	219.171.227.497	164.013.896.085
PT Teletama Artha Mandiri	149.875.622.797	176.939.083.514
Total	1.078.491.395.177	864.988.257.103

	Persentase dari Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Net Sales	
	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2024	2023
PT Erajaya Swasembada Tbk	23,10%	20,14%
PT Garmin Indonesia Distribution	10,43%	9,96%
iFlight Technology Co. Ltd., Hongkong	10,36%	9,42%
PT Teletama Artha Mandiri	7,08%	10,16%
Total	50,97%	49,68%

21. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods are as follows:

Beginning balance of inventories
Net purchases

Inventories available for sale
Ending balance of
inventories (Note 6)

Total

The details of purchase of inventories to related parties are disclosed further in Note 27.

The details of suppliers from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:

PT Erajaya Swasembada Tbk
PT Garmin Indonesia Distribution
iFlight Technology Co. Ltd., Hongkong
PT Teletama Artha Mandiri

Total

PT Erajaya Swasembada Tbk
PT Garmin Indonesia Distribution
iFlight Technology Co. Ltd., Hongkong
PT Teletama Artha Mandiri

Total

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2024	2023
Periklanan dan promosi	30.518.020.468	20.251.578.676
Gaji	25.557.659.798	17.746.859.094
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	22.846.020.770	15.595.697.842
Rental dan service charge	8.717.696.448	4.853.988.898
Kartu kredit	8.651.840.847	6.165.532.227
Distribusi	5.915.151.028	4.650.677.279
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	679.766.280	2.320.199.290
Total	102.886.155.639	71.584.533.306

22. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distributions expenses are as follows:

Advertising and promotions
Salaries
Depreciation right-of-use assets (Note 11)
Rent and service charge
Credit card
Distribution
Others (below Rp1 billion)

Total

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2024	2023
Gaji dan tunjangan lainnya	52.153.673.558	40.186.187.217
Penyusutan (Catatan 9)	9.346.714.385	4.727.613.778
Jasa tenaga ahli	7.280.752.354	3.631.370.448
Telekomunikasi, air dan listrik	4.032.637.122	1.672.858.329
Penghapusan persediaan (Catatan 6)	3.268.980.246	24.771.835
Sewa dan service charges	2.656.905.939	1.500.462.218
Transportasi	2.515.158.243	2.147.089.351
Penyisihan liabilitas imbalan kerja - neto (Catatan 16)	2.515.157.002	1.854.544.047
Perijinan	1.758.743.773	1.302.385.032
Perbaikan dan pemeliharaan	1.175.622.846	702.132.250
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	1.007.508.098	351.570.000
Perlengkapan kantor, cetakan dan fotokopi	682.178.062	734.843.064
Asuransi	294.011.939	346.633.655
Donasi dan jamuan	270.562.215	316.531.851
Penyisihan (pembalikan) keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto (Catatan 6)	264.381.453	(1.589.792.050)
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	188.600.863	84.277.126
Beban pajak	69.171.053	75.085.008
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	1.048.311.313	497.139.113
Total	90.529.070.464	58.565.702.272

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and other benefits
Depreciation (Note 9)
Professional fees
Telecommunication, water
and electricity
Inventories written-off (Note 6)
Rental and service charges
Transportation
Provision for employee
benefits liabilities - net (Note 16)
Licenses
Repairs and maintenance
Depreciation right-of-use assets (Note 11)
Office supplies, printing,
and photocopy
Insurance
Donation and entertainment
Provision (reversal) for obsolescence
and decline in value of
inventories - net (Note 6)
Amortization of intangible assets
(Note 10)
Tax expense
Others (below Rp1 billion)

Total

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2024	2023
Dukungan promosi	5.707.643.457	5.330.698.820
Laba selisih kurs - neto	2.288.488.973	4.974.784.464
Lain-lain	6.792.628.783	9.957.289.001
Total	14.788.761.213	20.262.772.285

24. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Promotion supports
Gains on exchange rate - net
Others

Total

25. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2024	2023
Beban bunga - liabilitas sewa (Catatan 11)	4.126.210.178	2.613.837.311
Provisi	141.847.436	321.312.812
Beban bunga	-	342.837.125
Total	4.268.057.614	3.277.987.248

25. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expense - lease
liabilities (Note 11)
Provision
Interest expense

Total

26. PERPAJAKAN

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,
	2024	2023
Beban pajak penghasilan - kini		
Perusahaan	(23.811.660.180)	(55.715.313.500)
Entitas anak	(1.431.695.320)	(7.374.002.240)
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(25.243.355.500)	(63.089.315.740)
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan		
Perusahaan	(536.882.445)	1.571.468.103
Entitas anak	1.436.350.234	2.545.596.284
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	899.467.789	4.117.064.387

26. TAXATION

The Group's income tax expense is as follows:

Income tax expense - current
Company
Subsidiaries

Consolidated income tax
expense - current

Income tax
benefit - deferred
Company
Subsidiaries

Consolidated income tax
benefit - deferred

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

The Group's income tax expense is as follows: (continued)

	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,	
	2024	2023	
Beban pajak penghasilan - neto			Income tax expense - net
Perusahaan	(24.522.716.625)	(54.143.845.398)	Company
Entitas anak	4.654.914	(4.828.405.955)	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan Konsolidasian - neto	(24.518.061.711)	(58.972.251.353)	Consolidated income tax expense - net

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the periods ended June 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,	
	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	114.641.226.631	269.738.856.592	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah:			Add:
Penyesuaian dan eliminasi konsolidasi	-	2.709.049.647	Consolidation adjustment and elimination
Dikurangi:			Deduct:
Laba entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	4.128.656.633	(10.779.409.697)	Income before income tax of consolidated subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	118.769.883.264	261.668.496.542	Profit before income tax expense attributable to the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(4.549.308.355)	1.120.391.521	Provision for obsolescence and decline in value of inventories
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.104.934.501	5.922.089.000	Provision for employee benefits
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai piutang usaha	3.999.099	12.692.915	Provision for (reversal of) impairment of trade receivables
Aset hak-guna	-	44.049.005	Right-of-use assets
Akrual kompensasi PKWT	-	43.814.393	PKWT compensation accrual

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the periods ended June 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows: (continued)

	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,	
	2024	2023	
Beda permanen:			Permanent differences:
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	1.150.029.495	957.269.411	Employees' benefits in kind
Sumbangan dan jamuan	247.310.221	647.623.910	Donation and entertainment
Beban pajak	24.874.407	272.732.005	Tax expense
Penghapusan persediaan	3.268.980.246	184.223.273	Inventories written-off
			Share in profit
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(4.921.537.135)	(6.095.774.500)	Interest income subjected to final income tax
Bagian (laba) rugi entitas asosiasi dan ventura bersama	(7.864.346.240)	(15.915.099.800)	Share in (gain) loss of associated and joint venture company
Taksiran penghasilan kena pajak	108.234.819.503	248.862.507.675	Taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak - pembulatan	108.234.819.000	248.862.507.000	Taxable income - rounded-off

Rincian beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the income tax expense for the periods ended June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,	
	2024	2023	
Taksiran penghasilan kena pajak - pembulatan Perusahaan Entitas Anak	108.234.819.000 6.507.706.000	248.862.507.000 29.971.840.000	Taxable income - rounded-off Company Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan			Income tax expense - current Company
Beban pajak penghasilan - periode berjalan	(23.637.486.180)	(54.749.751.540)	Income tax expense - current period
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(174.174.000)	(965.561.960)	Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year
Entitas anak			Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - periode berjalan	(1.431.695.320)	(6.860.194.440)	Income tax expense - current period
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	(513.807.800)	Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year
Beban pajak penghasilan konsolidasian kini	(25.243.355.500)	(63.089.315.740)	Consolidated income tax expense - current

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

The details of the income tax expense for the periods ended June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows: (continued)

	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,	
	2024	2023	
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan Perusahaan			Income tax benefit (expense) deferred Company
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(1.000.847.838)	246.486.135	Provision for obsolescence and decline in value of inventories
Penyisihan imbalan kerja	463.085.590	1.302.859.580	Provision for employee benefits
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai piutang usaha	879.801	2.792.441	Provision for (reversal of) impairment of trade receivables
Aset hak-guna	-	9.690.781	Right-of-use assets
Akrual kompensasi PKWT	-	9.639.166	PKWT compensation accrual
Subtotal	(536.882.447)	1.571.468.103	Subtotal
Entitas anak	1.436.350.236	2.545.596.284	Subsidiaries
Manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian tangguhan	899.467.789	4.117.064.387	Consolidated income tax benefit (expense) deferred
Manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian			Consolidated income tax benefit (expense)
Kini	(25.243.355.500)	(63.089.315.740)	Current
Tangguhan	899.467.789	4.117.064.387	Deferred
Beban pajak penghasilan konsolidasian neto	(24.343.887.711)	(58.972.251.353)	Consolidated income tax expense net

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat/beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan manfaat/beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,
	2024	2023
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	114.641.226.631	269.738.856.592
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(25.221.069.859)	(59.342.548.450)
Rugi fiskal periode berjalan - entitas anak	(912.202.986)	(266.389.634)
Efek pajak atas beda tetap	697.821.966	1.035.342.570
Penyesuaian aset pajak tangguhan	-	121.797.381
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(174.174.000)	(1.479.369.760)
Penyesuaian dan eliminasi konsolidasian	-	(595.990.992)
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	1.091.563.168	1.554.907.532
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(24.518.061.711)	(58.972.251.353)

The reconciliation between income tax benefit/expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax benefit/expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense at applicable tax rate
Current fiscal loss - subsidiaries
Tax effect of permanent differences
Deferred tax adjustment
Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year
Consolidation adjustment and elimination
Income already subjected to final tax
Consolidated income tax expense - net

Pada tanggal 8 Juni 2018, Presiden Republik Indonesia menandatangani Perpu No. 8/2018 tentang "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu", yang mengatur tarif pajak penghasilan final sebesar 0,5% dari peredaran bruto.

On June 8, 2018, the President of the Republic of Indonesia signed Perpu No. 8/2018 regarding "Income Tax from Business Received or Obtained by Tax Payer with Certain Gross Revenues", which regulates the final income tax rate at 0.5% from gross sales.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Perpu No.1/2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Perpu No.1/ 2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease (Covid-19) and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate of 22% effective starting Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% effective starting Fiscal Year 2022.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

Kemudian pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Perhitungan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,
	2024	2023
Beban pajak penghasilan - kini		
Perusahaan	(23.811.660.180)	(54.749.751.540)
Entitas anak	(1.431.695.320)	(6.860.194.440)
Beban pajak penghasilan Konsolidasian - kini	(25.243.355.500)	(61.609.945.980)
Pembayaran pajak penghasilan di muka:		
Perusahaan		
Pasal 22	18.550.534.825	38.279.893.947
Pasal 23	3.484.598.785	5.541.523.665
Pasal 25	4.306.705.115	8.693.134.048
Entitas anak		
Pasal 22	-	454.175
Pasal 23	3.036.824.126	5.413.934.599
Pasal 25	387.995.722	59.620.059
Pembayaran pajak penghasilan Dimuka konsolidasian	29.766.658.573	57.988.560.493
Taksiran Pajak penghasilan		
Perusahaan	2.530.178.545	-
Entitas anak	2.865.816.782	-
Taksiran Pajak penghasilan periode berjalan konsolidasian	5.395.995.327	-
Utang pajak penghasilan Pasal 29:		
Perusahaan	-	2.235.199.880
Entitas anak	872.692.254	1.386.185.607
Utang pajak penghasilan periode berjalan konsolidasian	872.692.254	3.621.385.487

26. TAXATION (continued)

Subsequently on October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which regulates the adjustment of corporate income tax rate of 22% effective starting Fiscal Year 2022.

The computation of estimated claim for tax refund is as follows:

Income tax expense - current
Company
Subsidiaries
Consolidated income tax expense - current
Prepayments of income taxes:
Company
Article 22
Article 23
Article 25
Subsidiaries
Article 22
Article 23
Article 25
Consolidated prepayments of income taxes
Estimated claim for tax refund
Company
Subsidiaries
Current period consolidated estimated claim for tax refund
Income tax payable Article 29:
Company
Subsidiaries
Current period consolidated tax payables

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,
	2024	2023
Perusahaan		
Bea cukai	29.683.828.000	29.683.828.000
Pajak penghasilan badan: 2024	2.530.178.545	-
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan: 2024	2.865.816.782	-
Taksiran tagihan pajak penghasilan	35.079.823.327	29.683.828.000

Pada tanggal 12 Juli 2023, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai ("DJBC") menerbitkan Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean ("SPKTNP") No. SPKTNP-103/WBC.08/2023 dan SPKTNP-105/WBC.08/2023 untuk pajak kurang bayar bea masuk Rp29.683.828.000. Atas SPKTNP tersebut, Perusahaan sudah membayar tagihan tersebut dan sedang dalam tahap banding.

Rincian aset pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,
	2024	2023
Perusahaan		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.694.890.630	3.113.422.447
Penyisihan penurunan nilai persediaan	5.614.733.727	6.625.220.728
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	12.456.703	11.576.903
Aset hak-guna	9.690.781	9.690.781
Akrua kompensasi PKWT	9.639.166	9.639.166
Entitas anak	6.540.841.912	5.068.356.302
Total Aset pajak tangguhan Konsolidasian - neto	15.882.252.919	14.837.906.327

26. TAXATION (continued)

The details of estimated claims for tax refund are as follows:

The Company
Custom duty
Corporate income tax:
2024
Subsidiary
Corporate income tax:
2024

Estimated claims for tax refund

On July 12, 2023, Directorate General of Customs and Excise ("DGCE") issued the Re-determination of Tariff and/or Custom Value letter ("SPKTNP") No. SPKTNP-103/WBC.08/2023 and SPKTNP-105/WBC.08/2023 for underpayment of custom duties of Rp29,683,828,000. For the SPKTNP, the Company has paid that billing and is currently in the process of appeal.

The details of the deferred tax assets - net are as follows:

Company
Long-term employee
benefits liabilities
Allowance for decline in
value of inventories
Allowance for decline in
value of trade receivables
Right-of-use assets
PKWT compensation accrual

Subsidiaries

**Total Consolidated deferred
tax assets - net**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 25 Juni 2024, Perusahaan menerima Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan dimana terdapat tambahan koreksi pajak penghasilan badan tahun pajak 2022 sebesar Rp174.174.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.

Pada tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan menerima surat keputusan pengadilan pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp7.004.627.792 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp7.970.189.752. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp965.561.960 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Entitas anak

Pada tanggal 9 November 2023, MII menerima surat keputusan pengadilan pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp3.430.093.713 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan MII untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp3.943.901.513. Selisih antara tagihan pajak penghasilan MII dengan SKPLB sebesar Rp513.807.800 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan masing-masing dalam SPT PPh badan tahun 2023 kepada kantor pajak.

26. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letters

Company

On June 25, 2024, the Company received Minutes of Request for Explanation of Data and/or Information where there is additional correction for corporate income tax fiscal year 2022 of Rp174,174,000 which is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended June 30, 2024.

On June 23, 2023, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") Corporate Income Tax for fiscal year 2021 of Rp7,004,627,792 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2021 of Rp7,970,189,752. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp965,561,960 is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023.

Subsidiary

On November 9, 2023, MII received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") Corporate Income Tax for fiscal year 2021 of Rp3,430,093,713 related to the MII's claim for tax refund for fiscal year 2021 of Rp3,943,901,513. The difference between the MII's claim for tax refund and SKPLB of Rp513,807,800 is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended December 31, 2023.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2023, as stated in the foregoing, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2023 SPT, respectively as submitted to the tax office.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

- (i) PT Erajaya Swasembada Tbk ("ERAA") merupakan Entitas Induk Perusahaan.
- (ii) PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA"), PT Era Sukses Abadi ("ESA"), PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA"), PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS"), PT Data Citra Mandiri ("DCM"), PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS"), PT Erafone Dotcom ("EDC"), PT Data Tekno Indotama ("DTI"), PT Era Boga Nusantara ("EBN"), PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP"), PT Era Prima Indonesia ("EPI"), PT Teletama Artha Mandiri (TAM) dan PT Era Boga Patiserindo ("EBP") merupakan entitas-entitas yang dikendalikan oleh ERAA baik secara langsung maupun tidak langsung.
- (iii) PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA") merupakan entitas asosiasi dan PT JDSports Fashion Indonesia ("JDFI"), PT MST Golf Indonesia ("MSTI") dan PT MST Golf Distribution ("MSTD") merupakan ventura bersama.
- (iv) PT Bolttech Device Protection Indonesia ("BOLT"), PT Era Blu Elektronik ("EBE"), PT Era Fit Indonesia ("EFI"), PT Era Caring Indonesia ("ECI"), PT ENB Mobile Care (ENBB), PT Era Sehat Bersama ("ESB") dan PT Era Farma Medika ("EFM") merupakan entitas asosiasi yang dimiliki ERAA baik secara langsung maupun tidak langsung.
- (v) Pemegang saham merupakan dividen kas yang akan dibagikan kepada pemegang saham berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris R.M.Dendy Soebangil SH., M.Kn., No. 03 tanggal 12 Juni 2024 (Catatan 19).

**27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

Nature of relationship with related parties:

- (i) PT Erajaya Swasembada Tbk ("ERAA") is the Company's Parent Entity.
- (ii) PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA"), PT Era Sukses Abadi ("ESA"), PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA"), PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS"), PT Data Citra Mandiri ("DCM"), PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS"), PT Erafone Dotcom ("EDC"), PT Data Tekno Indotama ("DTI"), PT Era Boga Nusantara ("EBN"), PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP"), PT Era Prima Indonesia ("EPI"), PT Teletama Artha Mandiri (TAM), and PT Era Boga Partiserindo ("EBP") are entities which controlled by ERAA either directly or indirectly.
- (iii) PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA") is associate company and PT JDSports Fashion Indonesia ("JDFI"), PT MST Golf Indonesia ("MSTI") and PT MST Golf Distribution ("MSTD") are joint venture.
- (iv) PT Bolttech Device Protection Indonesia ("BOLT"), PT Era Blu Elektronik ("EBE"), PT Era Fit Indonesia ("EFI"), PT Era Caring Indonesia ("ECI"), PT ENB Mobile Care (ENBB), PT Era Sehat Bersama ("ESB") and PT Era Farma Medika ("EFM") are associates company which own by ERAA either directly or indirectly.
- (v) Shareholders are cash dividends which will be distributed to shareholders based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 03 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated June 12, 2024 (Note 19).

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi:

Details of balances with related parties:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Total/ Total	Persentase (%) ^{*)} / Percentage (%) ^{*)}	Total/ Total	Persentase (%) ^{*)} / Percentage (%) ^{*)}	
Piutang usaha:					Trade receivables:
PT Erafone Artha Retailindo	118.017.866.396	5,72%	62.491.612.521	3,12%	PT Erafone Artha Retailindo
PT Data Citra Mandiri	77.025.828.656	3,73%	126.661.282.258	6,33%	PT Data Citra Mandiri
PT Erafone Dotcom	28.737.231.383	1,39%	32.516.033.536	1,63%	PT Erafone Dotcom
PT Teletama Artha Mandiri	26.151.120.232	1,27%	24.785.668.782	1,24%	PT Teletama Artha Mandiri
PT Nusa Abadi Sukses Artha	18.238.144.961	0,88%	19.658.875.311	0,98%	PT Nusa Abadi Sukses Artha
PT MST Golf Indonesia	519.612.319	0,03%	1.059.685.868	0,05%	PT MST Golf Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	303.583.120	0,01%	349.913.846	0,02%	Others (below Rp1 billion each)
Total	268.993.387.067	13,04%	267.523.072.122	13,37%	Total
Piutang lain-lain:					Other receivables:
PT Erajaya Swasembada Tbk	34.649.963.876	1,68%	14.367.090.032	0,72%	PT Erajaya Swasembada Tbk
PT Teletama Artha Mandiri	15.305.167.043	0,74%	7.756.302.742	0,39%	PT Teletama Artha Mandiri
PT Data Tekno Indotama	1.331.287.915	0,06%	1.532.340.826	0,08%	PT Data Tekno Indotama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	379.828.534	0,02%	546.399.012	0,03%	Others (below Rp1 billion each)
Total	51.666.247.368	2,50%	24.202.132.612	1,22%	Total
Uang muka:					Advances:
PT MST Golf Indonesia	15.729.000.000	0,76%	-	-	PT MST Golf Indonesia
Utang usaha:					Trade payables:
PT Erajaya Swasembada Tbk	52.293.876.138	9,33%	107.599.272.515	20,15%	PT Erajaya Swasembada Tbk
PT Teletama Artha Mandiri	19.970.965.804	3,56%	46.620.758.293	8,73%	PT Teletama Artha Mandiri
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	662.355.817	0,12%	296.096.746	0,06%	Others (below Rp1 billion each)
Total	72.927.197.759	13,01%	154.516.127.554	28,94%	Total
Utang lain-lain:					Other payables:
PT Erajaya Swasembada Tbk	43.216.348.981	7,71%	2.060.947.326	0,39%	PT Erajaya Swasembada Tbk
PT Data Citra Mandiri	33.431.433.197	5,96%	23.852.171.102	4,47%	PT Data Citra Mandiri
Pemegang saham	10.375.100.000	1,85%	-	-	Shareholders
PT Erafone Dotcom	4.581.549.278	0,82%	2.948.983.536	0,55%	PT Erafone Dotcom
PT Erafone Artha Retailindo	669.532.077	0,12%	6.824.390.070	1,28%	PT Erafone Artha Retailindo
PT Data Tekno Indotama	399.600.000	0,07%	1.684.994.297	0,32%	PT Data Tekno Indotama
PT Azec Indonesia Management Services	141.669.663	0,03%	1.690.817.282	0,32%	PT Azec Indonesia Management Services
PT Nusa Abadi Sukses Artha	872.000	0,01%	3.488.508.228	0,65%	PT Nusa Abadi Sukses Artha
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	766.707.257	0,14%	766.313.486	0,14%	Others (below Rp1 billion each)
Total	93.582.812.453	16,70%	43.317.125.327	8,13%	Total
Beban akrual:					Accrued expenses:
PT Erafone Dotcom	1.448.894.993	0,26%	1.632.845.889	0,31%	PT Erafone Dotcom
PT Data Tekno Indotama	1.169.994.710	0,21%	-	-	PT Data Tekno Indotama
Total	2.618.889.703	0,47%	1.632.845.889	0,31%	Total

*) persentase terhadap total aset/liabilitas

*) percentage to total assets/liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

Details of transactions with related parties:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period ended June 30					
2024		2023			
	Total/ Total	Persentase (%)**/ Percentage (%)**	Total/ Total	Persentase (%)**/ Percentage (%)**	
Penjualan:					Sales:
PT Data Citra Mandiri	497.457.928.760	23,51%	454.679.381.260	26,12%	PT Data Citra Mandiri
PT Erafone Artha Retailindo	352.465.283.421	16,66%	284.176.965.352	16,32%	PT Erafone Artha Retailindo
PT Teletama Artha Mandiri	140.366.934.303	6,63%	109.073.267.524	6,27%	PT Teletama Artha Mandiri
PT Nusa Abadi Sukses Artha	79.413.007.801	3,75%	94.243.134.792	5,42%	PT Nusa Abadi Sukses Artha
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	3.138.535.433	0,15%	242.113.208	0,01%	Others (below Rp5 billion each)
Total	1.072.841.689.718	50,70%	942.414.862.136	54,14%	Total
Pembelian:					Purchase:
PT Erajaya Swasembada Tbk	488.708.563.683	26,43%	350.690.114.979	22,80%	PT Erajaya Swasembada Tbk
PT Teletama Artha Mandiri	149.875.622.797	8,11%	176.939.083.514	11,50%	PT Teletama Artha Mandiri
PT Erafone Artha Retailindo	3.674.411.371	0,20%	2.744.595.078	0,18%	PT Erafone Artha Retailindo
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	543.874.662	0,03%	1.147.235.315	0,07%	Others (below Rp5 billion each)
Total	642.802.472.513	34,77%	531.521.028.886	34,55%	Total
Beban penjualan dan distribusi:					Selling and distribution expense:
PT Erafone Dotcom	22.621.089.964	21,99%	12.869.131.438	17,98%	PT Erafone Dotcom
PT Erafone Artha Retailindo	1.526.520.880	1,48%	2.284.047.334	3,19%	PT Erafone Artha Retailindo
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	937.007.869	0,91%	486.013.107	0,68%	Others (below Rp1 billion each)
Total	25.084.618.713	24,38%	15.639.191.879	21,85%	Total
Beban umum dan administrasi:					General and administrative expense:
PT Erajaya Swasembada Tbk	5.399.075.667	5,96%	1.115.377.955	1,90%	PT Erajaya Swasembada Tbk
PT Azec Indonesia Management Service	1.138.467.534	1,26%	1.156.867.662	1,98%	PT Azec Indonesia Management Service
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	952.865.461	1,05%	228.691.228	0,40%	Others (below Rp1 billion each)
Total	7.490.408.662	8,27%	2.500.936.845	4,28%	Total

**) persentase terhadap total penjualan
neto/pendapatan/beban yang bersangkutan

**) percentage to total net sales/net purchases/related income/expenses

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi:
(lanjutan)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2024	2023
	Total/ Total	Persentase (%)**/ Percentage (%)**
Pendapatan operasi lainnya:		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.265.006.104	8,55%
Total	1.265.006.104	8,55%
Pendapatan keuangan:		
PT Erajaya Swasembada Tbk	4.773.888.889	48,29%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	29.704.861	0,30%
Total	4.803.593.750	48,59%

**) persentase terhadap total penjualan neto/pembelian neto/pendapatan/beban yang bersangkutan

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, piutang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan dukungan promosi yang diberikan oleh pihak berelasi dan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi dengan mengacu pada suku bunga pasar dan dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, utang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan dukungan promosi yang diberikan kepada pihak berelasi.

**27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Details of transactions with related parties:
(continued)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2024	2023
	Total/ Total	Persentase (%)**/ Percentage (%)**
Other operating income:		
Others (below Rp1 billion each)	668.845.408	3,30%
Total	668.845.408	3,30%
Finance income:		
PT Erajaya Swasembada Tbk	2.410.416.666	85,73%
Others (below Rp1 billion each)	-	-
Total	2.410.416.666	85,73%

**) percentage to total net sales/net purchases/related income/expenses

In the normal course of business, the Group have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, other receivables to related parties represents marketing supports given by related parties and loan provided to related parties which are charged with market interest rate and repayable on demand by the Company.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, other payables to related parties represents marketing support given to related parties.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Grup. Imbalan kepada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30	
	2024	2023
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya		
Dewan Komisaris	302.880.000	-
Direksi	5.941.240.761	4.661.794.788
Total	6.244.120.761	4.661.794.788

Tidak ada gaji atau tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023. Kompensasi Dewan Komisaris tersebut dibayar oleh pihak berelasi dan dengan demikian, pengungkapan yang diperlukan oleh PSAK No. 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi", dimasukkan dalam laporan keuangan pihak berelasi tersebut.

**27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Key management of the Group comprises Boards of Commissioners and Directors. The compensation to the Group's key management for employee services is shown below:

Salaries and other short-term employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors
Total

There were no salaries or benefits that incurred for Board of Commissioners for the period ended June 30, 2023. The compensation of the Board of Commissioners is paid by related parties and as such, the necessary disclosure required by PSAK No. 7, "Related party disclosure", are included in the financial statements of those related parties.

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2024		31 Desember/December 31, 2023	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Dolar Amerika Serikat:				
Aset				
Kas dan setara kas	33.387	548.246.942	1.170.471	18.043.982.632
Piutang lain-lain	-	-	46.348	714.500.700
Liabilitas				
Utang usaha	(1.995.869)	(32.774.156.906)	(3.555.315)	(54.808.768.512)
Liabilitas moneter neto dalam dolar Amerika Serikat	(1.962.482)	(32.225.909.964)	(2.338.496)	(36.050.285.180)
Yuan China				
Liabilitas				
Utang usaha	(21.718.364)	(49.061.785.450)	(8.874.859)	(19.258.443.674)
Liabilitas moneter neto dalam Yuan China	(21.718.364)	(49.061.785.450)	(8.874.859)	(19.258.443.674)
Dolar Hong Kong				
Liabilitas				
Utang usaha	(562.313)	(1.182.543.315)	(82.770)	(163.305.882)
Liabilitas moneter neto dalam Dolar Hong Kong	(562.313)	(1.182.543.315)	(82.770)	(163.305.882)

United States Dollar:
Assets
Cash and cash equivalent
Other receivables
Liabilities
Trade payables
Net monetary liabilities in United States dollar
Chinese Yuan
Liability
Trade payables
Net monetary liabilities Chinese Yuan
Hong Kong Dollar
Liability
Trade payables
Net monetary liabilities Hong Kong Dollar

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 25 Juli 2024, kurs tengah Bank Indonesia untuk mata uang dolar Amerika Serikat, Yuan China dan Dolar Hong Kong terhadap Rupiah masing-masing adalah Rp16.224 per \$AS1, Rp2.230 per CNY1 dan Rp2.078 per HKD1. Jika liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2024 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tersebut, maka liabilitas moneter neto akan turun sebesar Rp1.030.499.247.

28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)

On July 25, 2024, the exchange rate of Bank Indonesia for United States dollar, Chinese Yuan and Hongkong dollar against Rupiah are Rp16,224 per US\$1, Rp2,230 per CNY1 and Rp2,078 per HKD1, respectively. If the net monetary liability denominated in foreign currency as of June 30, 2024 are converted to Rupiah using the said exchange rate, the net monetary liability will decrease by Rp1,030,499,247.

29. SEGMENT OPERASI

Sesuai dengan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

29. OPERATING SEGMENTS

In accordance with PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024/ Period Ended June 30, 2024						
	Aksesoris, IoT dan lainnya/ Accessories, IoT and others	Telepon Selular dan Tablet/ Cellular Phones and Tablets	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices	Fashion Apparel/ Fashion Apparel	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Penjualan segmen						Segment sales
Penjualan eksternal	1.829.325.355.872	183.227.465.238	54.293.634.146	49.076.106.319	-	2.115.922.561.575
Penjualan antar grup	381.050.342.599	-	23.372.602.993	39.939.251.858	(444.362.197.450)	-
Penjualan neto	2.210.375.698.471	183.227.465.238	77.666.237.139	89.015.358.177	(444.362.197.450)	2.115.922.561.575
Laba kotor per segmen	228.510.138.157	20.492.595.531	10.132.236.278	21.395.770.491	-	280.530.740.457
Aset segmen						Segment assets
						2.064.037.227.390
Liabilitas segmen						Segment liabilities
						560.474.645.830
Penyusutan dan amortisasi						33.388.844.116
Pengeluaran modal						20.315.703.066
						Depreciation and amortization
						Capital expenditures
Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2023/ Period Ended June 30, 2023						
	Aksesoris, IoT dan lainnya/ Accessories, IoT and others	Telepon Selular dan Tablet/ Cellular Phones and Tablets	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices	Fashion Apparel/ Fashion Apparel	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Penjualan segmen						Segment sales
Penjualan eksternal	1.474.948.347.804	190.944.049.819	58.563.194.886	16.533.652.758	-	1.740.989.245.267
Penjualan antar grup	255.321.992.257	-	19.833.852.196	15.557.282.923	(290.713.127.376)	-
Penjualan neto	1.730.270.340.061	190.944.049.819	78.397.047.082	32.090.935.681	(290.713.127.376)	1.740.989.245.267
Laba kotor per segmen	204.707.621.327	16.679.931.770	12.658.077.366	7.204.616.017	-	241.250.246.480
Aset segmen						Segment assets
						1.434.769.994.619
Liabilitas segmen						Segment liabilities
						464.222.911.014
Penyusutan dan amortisasi						20.759.158.746
Pengeluaran modal						22.494.326.404
						Depreciation and amortization
						Capital expenditures

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Grup mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Barat (Sumatera dan Jawa), Tengah (Jabodetabek, Kalimantan, Singapura dan Malaysia) dan Timur (di luar wilayah Barat dan Tengah) sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2024	2023
Penjualan neto		
Wilayah Tengah	1.958.647.727.746	1.641.525.133.572
Wilayah Timur	90.026.031.137	62.002.885.449
Wilayah Barat	67.248.802.692	37.461.226.246
Total penjualan neto	2.115.922.561.575	1.740.989.245.267

29. OPERATING SEGMENTS (continued)

The Group primarily classify geographical segment based on customer location which consist of West Area (Sumatera and Java), Central Area (Jabodetabek, Kalimantan, Singapore and Malaysia) and East Area (outside West and Central Area) as follows:

Net sales
Central area
East area
West area
Total net sales

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	429.252.821.213	429.252.821.213	493.231.719.919	493.231.719.919
Piutang usaha - neto	292.929.692.359	292.929.692.359	291.155.964.685	291.155.964.685
Piutang lain-lain	68.674.595.761	68.674.595.761	34.401.010.589	34.401.010.589
Uang jaminan	15.872.804.058	15.872.804.058	14.424.096.298	14.424.096.298
Total Aset Keuangan	806.729.913.391	806.729.913.391	833.212.791.491	833.212.791.491
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha	286.606.292.418	286.606.292.418	316.127.054.044	316.127.054.044
Utang lain-lain	124.587.450.775	124.587.450.775	81.096.187.492	81.096.187.492
Beban akrual	4.213.352.584	4.213.352.584	2.186.858.539	2.186.858.539
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.859.187.607	4.859.187.607	871.298.959	871.298.959
Liabilitas sewa	115.757.865.205	115.757.865.205	107.871.163.078	107.871.163.078
Total Liabilitas Keuangan	536.024.148.589	536.024.148.589	508.152.562.112	508.152.562.112

30. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying values and the estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2024 and December 31, 2023:

Financial Assets
Cash and cash equivalent
Trade receivables - net
Other receivables
Security deposits
Total Financial Assets

Financial Liabilities
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Short-term employee benefits liabilities
Lease liabilities
Total Financial Liabilities

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - neto, dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Uang jaminan dan utang jangka panjang.

Uang jaminan dan utang jangka panjang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan SBE. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

3. Utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

4. Utang bank jangka panjang.

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

**30. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Cash and cash equivalent, trade receivables - net, and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. Security deposits and long-term debts.

Security deposits and long-term debts are carried at amortized cost using EIR. The discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

3. Trade payables, other payables, and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

4. Long-term bank loans.

The above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial assets and liabilities approximate their fair values.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang bank jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan dan entitas anaknya. Selain itu, Perusahaan dan entitas anaknya juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto dan uang jaminan yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang dengan suku mengambang. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial liabilities of the Group consist of long-terms bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. the Group also has various financial assets such as cash and cash equivalent, trade receivables - net, other receivables - net and security deposits which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets.

The Group's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group are exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its and long-term bank loan. the Group's manages this risk by entering into loan agreement with bank which gives lower interest rate than other bank.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang dolar Amerika Serikat, yuan China dan dolar Hong Kong.

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar dolar Amerika Serikat/Rupiah, yuan China/Rupiah dan dolar Hong Kong/Rupiah. Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan dalam Catatan 28.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS, Yuan China dan dolar Hong Kong, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on profit before tax expenses	
30 Juni 2024			June 30, 2024
Dolar Amerika Serikat	+2%	(644.518.181)	United States dollar
Dolar Amerika Serikat	-2%	644.518.181	United States dollar
Yuan China	+2%	(981.235.700)	Chinese yuan
Yuan China	-2%	981.235.700	Chinese yuan
Dolar Hong Kong	+2%	(23.650.880)	Hong Kong dollar
Dolar Hong Kong	-2%	23.650.880	Hong Kong dollar
31 Desember 2023			December 31, 2023
Dolar Amerika Serikat	+2%	(721.005.726)	United States dollar
Dolar Amerika Serikat	-2%	721.005.726	United States dollar
Yuan China	+2%	(385.168.880)	Chinese yuan
Yuan China	-2%	385.168.880	Chinese yuan
Dolar Hong Kong	+2%	(3.266.120)	Hong Kong dollar
Dolar Hong Kong	-2%	3.266.120	Hong Kong dollar

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Group's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below: (continued)

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. the Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalent denominated in United States dollar, Chinese yuan and Hong Kong dollar.

As a result of transactions made with the buyer from abroad, consolidated statements of financial position of the Group may be affected significantly by changes in exchange rate US dollar/Rupiah, Chinese yuan/Rupiah and Hongkong dollar/Rupiah. Currently, the Group do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Monetary assets and liabilities of the Group denominated in foreign currencies as of June 30, 2024 and December 31, 2023 is presented in Note 28.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US dollar, Chinese Yuan and Hong Kong dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax expense is as follows:

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Grup terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut diterapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. the Group are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. the Group only trade with recognized and creditworthy parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Other than as disclosed below, the Group have no concentration of credit risk.

Cash equivalent

Credit risk arising from placements of current accounts are managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus fund are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Grup menerapkan peninjauan secara berkala pada umur piutang usaha dan penagihan untuk membatasi risiko kredit.

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit dari piutang usaha - pihak ketiga:

	30 Juni/ June 30	31 Desember/ December 31	
	2024	2023	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	22.333.449.359	21.945.440.045	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.602.855.933	1.687.452.518	<i>Past due and not impaired</i>
Mengalami penurunan nilai (Catatan 5)	89.527.345	85.528.246	<i>Impaired (Note 5)</i>
Total	24.025.832.637	23.718.420.809	Total

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh aset keuangan Grup, kecuali uang jaminan, diklasifikasikan sebagai aset keuangan lancar.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

Accounts receivable

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group's management apply periodically trade receivables aging review and collection to eliminate its credit risk.

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for from trade receivables - third parties:

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, all of the Group's financial assets, except security deposits, are classified as current assets.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan dana. Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Grup mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengurangi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan entitas anaknya juga secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam penggalangan dana dengan berkomitmen dengan fasilitas kredit tersedia.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Group's operation and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. the Group also regularly evaluate the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of June 30, 2024 and December 31, 2023:

30 Juni 2024/June 30, 2024					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	286.606.292.418	-	-	286.606.292.418	Trade payables
Utang lain-lain	124.587.450.775	-	-	124.587.450.775	Others payables
Beban akrual	4.213.352.584	-	-	4.213.352.584	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.859.187.607	-	-	4.859.187.607	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	37.652.814.622	78.105.050.583	-	115.757.865.205	Lease liabilities
Total	457.919.098.006	78.105.050.583	-	536.024.148.589	Total
31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	316.127.054.044	-	-	316.127.054.044	Trade payables
Utang lain-lain	81.096.187.492	-	-	81.096.187.492	Others payables
Beban akrual	2.186.858.539	-	-	2.186.858.539	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	871.298.959	-	-	871.298.959	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	43.419.664.300	88.582.372.244	-	132.002.036.544	Lease liabilities
Total	443.701.063.334	88.582.372.244	-	532.283.435.578	Total

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Grup memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, rasio total utang yang dikenakan bunga terhadap total ekuitas Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,
	2024	2023
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	37.652.814.622	37.116.296.555
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	78.105.050.583	70.754.866.523
Total Utang yang Berbeban Bunga	115.757.865.205	107.871.163.078
Total Ekuitas	1.503.562.581.560	1.465.839.208.344
Rasio Utang yang Berbeban Bunga terhadap Ekuitas (tidak diaudit)	0,08	0,07

32. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, strong credit ratings and maximize shareholder value.

The Group manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended June 30, 2024 and December 31, 2023.

The Group monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's interest bearing debt to equity ratio is as follows:

Current maturities of long-term debt
Long-term debt - net of current maturities
Total Interest Bearing Debt
Total Equity
Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited)

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-Kas

	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,
	2024	2023
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	28.963.594.779	70.326.726.468

**33. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

Non-cash Transaction

CASH FLOWS

Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024/ Period ended June 30, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Beban bunga/ Interest expense	Saldo Akhir/ Ending Balance
Liabilitas sewa	107.871.163.078	(25.203.102.830)	28.963.594.779	-	4.126.210.178	115.757.865.205
						Lease liabilities
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Beban bunga/ Interest expense	Saldo Akhir/ Ending Balance
Liabilitas sewa	83.384.317.841	(50.387.992.333)	70.326.726.468	(1.575.444.756)	6.123.555.858	107.871.163.078
Utang bank jangka panjang	9.253.803.655	(9.709.554.337)	-	-	455.750.682	-
						Lease liabilities Long-term bank loans

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- Pada tanggal 10 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Apple South Asia Pte. Ltd. ("Apple"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai non-eksklusif distributor di Indonesia. Perusahaan diperbolehkan untuk menjual produk Apple ke Service Provider. Perjanjian diatas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 5 Mei 2023 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Desember 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak.
- Pada tanggal 10 Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Samsung Electronics Indonesia, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non-exclusive di Indonesia. Perjanjian ini mulai berlaku sejak Oktober 2020 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun secara berkelanjutan, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- On April 10, 2014, the Company entered into an agreement with Apple South Asia Pte. Ltd. ("Apple"), whereby the Company was appointed as non-exclusive distributor in Indonesia. The Company was allowed to sell Apple's Products to Service Provider. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on May 5, 2023, which is valid until December 31, 2023. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, this agreement is still in extension process by both parties.
- On December 10, 2020, the Company entered into distribution agreement with PT Samsung Electronics Indonesia whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is effective from October 2020 and will be automatically extended for successive periods of 1 (one) year, unless either party notifies the other in written agreement not less than 1 (one) month prior to the end of the term of agreement.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- c. Pada tanggal 5 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dealership dengan iFlight Technology Co. Ltd. ("iFlight"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai non-eksklusif dealer di Indonesia. Perjanjian diatas telah diperpanjang dengan masa berlaku sampai dengan 1 Oktober 2024.
- d. Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd. ("Xiaomi") dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. Perjanjian ini mulai berlaku sejak Oktober 2018 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun secara berkelanjutan, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 2 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.
- e. Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Asics Indonesia Trading ("Asics") dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak.
- f. Pada tanggal 1 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Garmin Indonesia Distribution , dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non-eksklusif di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2023 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. On April 5, 2017, the Company entered into dealership agreement with iFlight Technology Co. Ltd. ("iFlight"), whereby the Company was appointed as a non-exclusive dealer in Indonesia. This agreement has been extended until October 1, 2024.
- d. On October 10, 2018, the Company entered into distribution agreement with Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd. ("Xiaomi") whereby the Company was appointed as a distributor in Indonesia. This agreement is effective from October 2018 and will be automatically extended for successive periods of 1 (one) year, unless either party notifies the other in written agreement not less than 2 (two) month prior to the end of the term of agreement.
- e. On January 1, 2022, the Company entered into distribution agreement with PT Asics Indonesia Trading ("Asics") whereby the Company was appointed as a distributor in Indonesia. This agreement is valid until December 31, 2023. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, this agreement is still in extension process by both parties.
- f. On July 1, 2023, the Company entered into distribution agreement with PT Garmin Indonesia Distribution, whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid until December 31, 2023, and will be automatically extended for 1 (one) year period, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024 and
for the Six-Months Period Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Rincian kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,
	2024	2023
PT Sinar Era Aktif	783.451.866	783.469.258
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 juta)	5.206.879	5.211.820
Total	788.658.745	788.681.078

35. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

The details of non-controlling interests in the respective consolidated subsidiaries are as follows:

PT Sinar Era Aktif
Others (below Rp5 million each)
Total

36. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp100 pada tanggal 10 Maret 2023 yang diterapkan secara retrospektif. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, masing-masing berjumlah 5.187.500.000 dan 4.150.000.000 saham.

36. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are calculated by dividing the profit for the period attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year, after considering the effect of stock split from Rp1,000,000 to Rp100 in March 10, 2023 which is applied retrospectively. The weighted average number of shares outstanding for the periods ended June 30, 2024 and 2023 are 5,187,500,000 and 4,150,000,000 shares, respectively.

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,	
	2024	2023
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	90.123.181.421	105.031.361.237
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode berjalan	5.187.500.000	4.150.000.000
Laba per saham	17,37	25,31

Profit for the period attributable to owners of the parent company
Weighted average number of outstanding shares during the period
Earnings per share